



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
TANGERANG

Pedoman Penulisan Skripsi

EDISI Ke-9 Pedoman Penulisan Skripsi

Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33, Cihotol - Kota Tangerang



www.fkip-umb.ac.id

bersama.fkip@fkip-umb.ac.id

(021) 553 9532

fkip

meretas saangsi dengan ilmu



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BERDASARKAN SK MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL RI NO. 109/D/0/2009

Jl. Perintis Kemerdekaan 1/33 Cikokol - Kota Tangerang Tlp/Fax : (021) 553 9532 Website: fkip-umt.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG NOMOR 024/KEP/FKIP/VII/2025

Tentang

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG TAHUN AKADEMIK 2025/2026

- Menimbang** : Bahwa untuk keseragaman sistematika dalam penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang, maka perlu dibuat pedoman penulisan skripsi.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 8. Pedoman PP Muhammadiyah Nomor 01/PTM/I.0/B/2012 Tentang Majelis Pendidikan Tinggi.
 9. Pedoman PP Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 10. Ketentuan Majelis Dikti PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 Tentang Penjabaran Pedoman PP Muhammadiyah.
- Memperhatikan** : Rapat tim penulisan revisi pedoman skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang tanggal 01 Juli 2025.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BERDASARKAN SK MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL RI NO. 109/D/0/2009

Jl. Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol - Kota Tangerang Tlp/Fax : (021) 553 9532 Website: fkip-umt.ac.id

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang Nomor 024/KEP/FKIP/VII/2025 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun Akademik 2025/2026.
 2. Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang Tahun Akademik 2025/2026.
 3. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai ada keputusan lain yang merubahnya, dengan ketentuan akan diadakan perbaikan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya.

Demikianlah surat keputusan ini dibuat untuk dijadikan pedoman di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Ditetapkan di : Tangerang
Pada tanggal : 04 Juli 2025

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Dr. H. Suniyani, M.Pd.
NBM. 819 886

meretas sains dengan ilmu

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Illahi Robbi, Tuhan yang maha berencana dan maha penyimpul dari setiap fenomena yang telah, sedang, dan akan terjadi di alam semesta ini, sehingga kita sampai pada posisi seperti sekarang. Posisi yang telah mendudukan kita pada irama berkemajuan dalam rangka Amar ma'ruf nahi munkar.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), yang memiliki lima program studi (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini), merupakan salah satu diantara sembilan fakultas yang berada dalam wilayah manajemen Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT).

Sebagai salah satu sub sistem dari UMT, FKIP diberikan kewenangan untuk melakukan pengelolaan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan Al Islam Kemuhammadiyah (AIK) yang harus mengacu pada: 1) Peraturan Pemerintah RI nomor 4 tahun 2014, tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, 2) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 49 tahun 2014, tentang standar nasional pendidikan tinggi, 3) Surat Keputusan Menristekdikti No. 44 Tahun 2015 Tentang Standar Pendidikan Tinggi, 4) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 5) Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah, 6) Permendikbud Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, 7) Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, 8) Statuta Universitas Muhammadiyah Tangerang, 8) Renstra dan Renop Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Skripsi adalah salah satu dari serangkaian proses pendidikan yang merupakan kewajiban akhir mahasiswa FKIP UMT untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Skripsi juga merupakan salah satu indikator dari kualitas *outcome* yang memiliki kepekaan terhadap perkembangan dan dialektika keilmuan, termasuk persoalan-persoalan yang muncul dan berakibat pada perilaku masyarakat, sehingga diperlukan analisis dan sintesis, untuk kemudian disimpulkan dengan berdasar pada teori-teori *up-to-date* sebagai pertanggungjawaban ilmiah seorang sarjana.

Sebegitu penting dan strategisnya skripsi dalam perspektif logika bernalar seorang sarjana dan perspektif perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karenanya agar tidak terjadi kesalahan dan debat yang kurang terkontrol secara akademis, FKIP UMT menerbitkan buku pedoman penulisan skripsi yang harus dijadikan acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan dosen penguji.

Namun sekuat dan seserius apapun FKIP UMT menyiapkan pedoman penulisan skripsi, dengan berbagai referensi yang kami miliki, kami tetap berkhidmat pada aksioma bahwa, "Tidak ada kebenaran absolut yang dihasilkan ilmu pengetahuan", maka kami sangat menyadari kemungkinan adanya pemahaman yang lebih komprehensif tentang polarisasi penarikan kesimpulan ilmiah, baik kuantitatif maupun kualitatif. Oleh karenanya saran konstruktif untuk perbaikan pedoman ini, sangat kami harapkan.

Semoga semua yang terlibat dalam penyusunan buku Pedoman Skripsi FKIP UMT ini mendapat imbalan dan keberkahan dari Allah SWT. Amin

Tangerang, 10 Desember 2025.
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMT

TTD.

Dr. Hj. Sumiyani, M.Pd.

DAFTAR ISI

KataPengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Lampiran.....	iv
Visi, Misi dan Tujuan	v
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Sistematika Skripsi.....	3
BAB III Sistematika Skripsi Kuantitatif Survei	16
BAB IV Penelitian Kuantitatif Eksperimen (<i>Quasi Eksperimen</i>)	29
BAB V Penelitian Kualitatif	41
BAB VI Penelitian Kajian Pustaka (<i>Library Research</i>).....	57
BAB VII Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	67
BAB VIII Penelitian Bahasa Dan Sastra.....	80
BAB IX Penelitian Pengembangan Model	92
BAB X Teknik Penulisan.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Contoh Halaman Cover Judul Skripsi	121
Lampiran 2 Contoh Lembar Persetujuan Skripsi	122
Lampiran 3 Contoh Lembar Pengesahan Skripsi.....	123
Lampiran 4 Contoh Pernyataan Keaslian Tulisan	124
Lampiran 5 Contoh Abstrak Penelitian Kuantitatif	125
Lampiran 6 Contoh Penulisan Daftar Tabel	126
Lampiran 7 Contoh Pernyataan Keaslisan Tulisan	127
Lampiran 8 Contoh Penulisan Daftar Lampiran	128
Lampiran 9 Contoh Penyajian Tabel	129
Lampiran 10 Contoh Penyajian Gambar	130
Lampiran 11 Contoh Penulisan Daftar Riwayat Hidup	131
Lampiran 12 Contoh Format Bimbingan Skripsi	132
Lampiran 13 Contoh Format Penilaian Sidang Skripsi	133

VISI, MISI DAN TUJUAN

Visi, misi dan tujuan FKIP UMT	6
Visi, misi, dan tujuan Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia	8
Visi, misi dan tujuan Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	10
Visi, misi dan tujuan Prodi Pendidikan Matematika.....	12
Visi, misi dan tujuan Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) ..	14
Visi, misi dan tujuan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).....	16

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG**

A. Visi

Menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang Islami dan berwawasan *green industry* di Asia Tenggara

B. Misi

1. Menyelenggarakan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) dan pembelajaran Abad 21 yang berwawasan *green industry*.
2. Mengembangkan penelitian keilmuan pendidikan yang berwawasan *green industry*.
3. Mengembangkan PkM yang mencerdaskan masyarakat.
4. Membudayakan suasana akademik Al Islam Kemuhammadiyah.
5. Memperkuat kerjasama dengan lembaga nasional dan internasional dalam implementasi catur dharma yang berwawasan *green industry*.

C. Tujuan dan Strategi

Tujuan	Strategi
1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi keilmuan pendidikan, pembelajaran dan pedagogik abad 21	<ol style="list-style-type: none">a. Mengadakan <i>workshop</i> pengembangan kurikulum dan pembelajaran.b. Mendorong program studi untuk menyusun dan mengembangkan kurikulum OBEc. Melaksanakan evaluasi kurikulum.d. Melakukan benchmarking kurikulum.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mendirikan usaha secara mandiri dalam bidang pendidikan.	<ol style="list-style-type: none">a. Mendorong program studi untuk memaksimalkan mata kuliah kewirausahaan berbasis projekb. Mengadakan <i>workshop</i> kewirausahaan.c. Menjalin kerjasama dengan dunia usaha, dunia industri baik pemerintahan maupun swasta pada skala nasional dan internasional.

<p>3. Menghasilkan penelitian untuk meningkatkan proses pendidikan di sekolah dan masyarakat yang berwawasan <i>green industry</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan <i>roadmap</i> penelitian program studi. b. Mempublikasikan hasil penelitian di jurnal penelitian nasional atau internasional bereputasi. c. Mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam pembelajaran. d. Mengaktifkan kelompok riset penelitian. e. Memberikan reward berupa insentif untuk dosen yang melakukan penelitian dan mempublikasikan hasilnya. f. Meningkatkan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat. g. Melakukan kolaborasi dengan perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri pada pelaksanaan penelitian. h. Meningkatkan kuantitas dan kualitas proses penelitian sehingga berdaya saing nasional dan internasional.
<p>4. Menghasilkan PkM yang mendedukasi masyarakat untuk mandiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan <i>roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat program studi. b. Mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat di jurnal nasional atau internasional bereputasi. c. Mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran. d. Mengaktifkan kelompok riset pengabdian kepada masyarakat. e. Memberikan reward berupa insentif untuk dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat dan mempublikasi hasilnya. f. Meningkatkan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat. g. Melakukan kolaborasi dengan perguruan tinggi

	<p>baik dalam negeri maupun luar negeri pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>h. Meningkatkan kuantitas dan kualitas proses pengabdian kepada masyarakat sehingga berdaya saing nasional dan internasional.</p>
5. Menghasilkan lulusan yang berkarakter islami.	<p>a. Mengoptimalkan mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah.</p> <p>b. Menyelenggarakan Baitul Arqom bagi mahasiswa.</p> <p>c. Mengoptimalkan program Tahfidz bagi mahasiswa.</p> <p>d. Mengaktifkan program Lazizma.</p>
6. Tersedianya sarana implementasi catur darma pada skala nasional dan internasional.	<p>a. Mengimplementasikan MoU dan MoA bidang pendidikan dengan lembaga pemerintahan, swasta, dalam negeri dan luar negeri.</p> <p>b. Mengimplementasikan MoU dan MoA bidang penelitian dengan lembaga pemerintahan, swasta, dalam negeri dan luar negeri.</p> <p>c. Mengimplementasikan MoU dan MoA bidang pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga pemerintahan, swasta, dalam negeri dan luar negeri.</p> <p>d. Mengimplementasikan MoU dan MoA bidang Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan lembaga pemerintahan, swasta, dalam negeri dan luar negeri.</p>

VISI MISI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

A. Visi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia:

Menjadi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang unggul dalam mengembangkan ilmu bahasa, sastra Indonesia dan pengajarannya serta islami yang berwawasan *green industry* di Asia Tenggara.

B. Misi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia:

1. Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia bertaraf internasional yang berwawasan *green industry*
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia serta mendesiminasikan hasil penelitian yang inovatif tingkat nasional dan internasional dengan pendekatan multidisiplin ilmu dan berwawasan *green industry*
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia serta pengajarannya berwawasan keilmuan dan keislaman berlandaskan pada tingkat nasional dan internasional dan berwawasan *green industr.*
4. Menyelenggarakan suasana akademik Al Islam Kemuhadiyah di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Menyelenggarakan kegiatan kerja sama dengan berbagai lembaga pada tingkat regional, nasional dan Internasional di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia guna meningkatkan kualitas pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat dan berwawasan *green industry*.

C. Tujuan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia :

1. Menghasilkan sarjana yang kompeten dan unggul di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia serta bertaraf nasional dan internasional yang berwawasan *green industry*.
2. Menghasilkan penelitian dalam bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang memiliki relevansi terhadap perkembangan dan kemajuan pendidikan yang berwawasan *green industry*.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mencerdaskan dan

mensejahterakan masyarakat di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang berwawasan *green industry*.

4. Menghasilkan Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang islami.
5. Menghasilkan MoA berskala nasional dan Internasional untuk mengembangkan bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang berwawasan *green industry*

D. Strategi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia :

1. Mengembangkan kurikulum Prodi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dengan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) sebagai saran untuk mengembangkan kompetensi yang unggul bertaraf nasional dan internasional.
2. Menerapkan mata kuliah metode penelitian pendidikan, metode penelitian bahasa, metode penelitian sastra, dan penelitian tindakan kelas serta mengintegrasikan dengan pembelajaran dan penelitian;
3. Dosen dan Mahasiswa melakukan Pengabdian kepada masyarakat dibidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia untuk meningkatkan kesejahteraan dan kecerdasan masyarakat;.
4. Menerapkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah I (kemanusiaan dan keimanan), Al-Islam dan Kemuhammadiyah II (ibadah akhlak dan muamalah), Al-Islam dan Kemuhammadiyah III (kemuhammadiyah), Al-Islam dan Kemuhammadiyah (bahasa Arab), Al-Islam dan Kemuhammadiyah (Islam dan ilmu pengetahuan).
5. Mengembangkan MoA dengan lembaga pendidikan dan nonpendidikan tingkat nasional dan internasional.

VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI BAHASA INGGRIS

A. Visi Keilmuan PS

Menghasilkan lulusan Pendidikan Bahasa Inggris yang memiliki *English Communication skill* berwawasan *Green Industry* dan islami di Asia Tenggara.

B. Misi Program Studi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bahasa Inggris yang berwawasan berpusat dalam English Communication Skill serta berwawasan Green Industry dan islami pada tahun 2033.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian Pendidikan Bahasa Inggris yang berwawasan berpusat dalam English Communication Skill serta berwawasan green Industry dan Islami. Islami pada tahun 2033.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu Pendidikan Bahasa Inggris berpusat dalam English Communication Skill serta berwawasan Green Industry dan islami pada tahun 2033.
4. Mewujudkan suasana akademis Al-Islam Kemuhammadiyah.
5. Menjalin kerjasama dengan lembaga nasional dan internasional guna menunjang pengelolaan program studi berpusat dalam *English Communication Skill* serta berwawasan *Green Industry* dan Islami pada tahun 2033.

C. Tujuan:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan bahasa Inggris yang memiliki keterampilan *speaking, listening, reading, writing*.
2. Menghasilkan *penelitian speaking, listening, reading, writing* yang terintegrasi dengan pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kecerdasan kehidupan masyarakat.
4. Menghasilkan sarjana pendidikan Bahasa Inggris yang berkarakter islami.
5. Menghasilkan MOU dan MOA dengan lembaga nasional dan internasional yang menunjang pengelolaan program studi yang berpusat dalam *English Communication Skill* serta berwawasan *Green Industry* dan Islami pada tahun 2033

Penjelasan visi keilmuan

1. *English Communication skill*

Mahasiswa mampu menguasai 4 (empat) keterampilan bahasa Inggris yaitu *listening skill* (keterampilan menyimak), *writing skill* (keterampilan menulis), *speaking skill*, (keterampilan berbicara) and *reading skill* (Keterampilan membaca) sehingga mahasiswa dapat bersaing di pasar global.

2. *Green Industry*

Mahasiswa memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan seperti penggunaan daur ulang barang-barang bekas menjadi media pembelajaran, pengurangan penggunaan kertas (*less paper*), pemilahan sampah bertujuan mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan dan mendorong mahasiswa untuk melestarikan lingkungan secara efisien dalam penggunaan sumber daya keberlanjutan.

3. Islami

Sistem pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai dan ajaran Islam untuk membentuk karakter yang islami berdasarkan al-Islam kemuhammadiyah dengan semangat berlomba-lomba dalam kebaikan.

D. Strategi Pencapaian Tujuan PS

Tujuan Pendidikan Bahasa Inggris	Strategi Pencapaian Tujuan
1. Menghasilkan sarjana pendidikan bahasa Inggris yang memiliki keterampilan Speaking, listening, reading, writing.	1. Prodi menyusun dan melaksanakan kurikulum OBE 2. Prodi mengevaluasi pelaksanaan kurikulum minimal 1 tahun sekali. 3. Penguatan kemampuan literasi ICT 4. Penggunaan LMS dalam pembelajaran. 5. Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang representatif. 6. Kolaborasi dengan mengadakan kegiatan konferensi international, speaking contest sehingga menghasilkan kemampuan berbahasa. 7. Penggunaan metode pembelajaran yang

Tujuan Pendidikan Bahasa Inggris	Strategi Pencapaian Tujuan
	bervariasi
<p>2. Menghasilkan penelitian Speaking, listening, reading, writing yang terintegrasi dengan pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Road Map penelitian 2. Membentuk kelompok riset. 3. Mengadakan workshop penelitian dosen dan mahasiswa. 4. Meningkatkan Penelitian kolaborasi antara dosen dan mahasiswa di bidang pendidikan dan pembelajaran Bahasa Inggris, Linguistik dan Sastra. 5. Penintegrasikan penelitian ke dalam pembelajaran 6. Seminar dan publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional yang terindeks atau bereputasi. Integrasi hasil penelitian dalam perkuliahan. 7. Mengadakan seminar, webinar internasional.
<p>3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan masyarakat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Road map pengabdian kepada masyarakat 2. Membuat kelompok riset pengabdian kepada masyarakat. 3. Pengintegrasikan pengabdian masyarakat ke dalam pembelajaran. 4. Seminar hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 5. Publikasi PKM kolaborasi antara dosen dan mahasiswa pada tingkat, lokal, nasional, 6. Pelatihan empat skill dalam bahasa inggris: Speaking, Writing, Listening dan Reading kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa dan bersama-sama antara dosen dan mahasiswa. 7. Pengembangan program KKN regular, tematik dan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa dalam membangun desa tertinggal.

Tujuan Pendidikan Bahasa Inggris	Strategi Pencapaian Tujuan
<p>4. Menghasilkan sarjana pendidikan Bahasa Inggris yang berkarakter islami.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan mata kuliah al-islam kemuhammadiyah. 2. Mengadakan kegiatan Baitul arkom dosen dan mahasiswa. 3. Mengimplementasikan kegiatan Lazismu 4. Mengaktifkan kegiatan Tahfiz Qur'an 5. Merumuskan landasan spiritual dalam mata kuliah. 8. Mengadakan kegiatan softskill melalui kegiatan organiosasi kemahasiswa.
<p>5. Menghasilkan MOU dan MOA dengan lembaga nasional dan internasional yang menunjang pengelolaan program studi yang berpusat dalam English Communication Skill serta berwawasan Green Industry dan islami pada tahun 2033</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, yaitu: 2. Sekolah bertaraf nasional dan internasional 3. Universitas bertaraf nasional dan internasional 4. Lembaga dalam dan luar negeri 5. Industri dan dunia kerja

VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

A. Visi Program Studi Pendidikan Matematika

Menghasilkan Lulusan Pendidikan Matematika yang Menguasai *Technological, Pedagogical, And Content Knowledge* (TPACK) Berwawasan *Green Industry* dan Islami di Asia Tenggara.

B. Misi Program Studi Pendidikan Matematika

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran Pendidikan Matematika yang menguasai *TPACK* berwawasan *green industry*
- 2) Mengembangkan penelitian di bidang Pendidikan Matematika yang menguasai *TPACK* berwawasan *green industry*
- 3) Menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bidang Pendidikan Matematika berdasarkan *TPACK* berwawasan *green industry*
- 4) Menciptakan suasana akademik Al-Islam Kemuhammadiyah di lingkungan Program Studi Pendidikan Matematika
- 5) Menjalin kerjasama dengan lembaga Nasional dan Internasional dalam implementasi Catur Dharma yang berwawasan *green industry*.

C. Tujuan Program Studi Pendidikan Matematika

1. Menghasilkan lulusan Pendidikan Matematika yang menguasai *TPACK* berwawasan *green industry*
2. Menghasilkan karya ilmiah Pendidikan Matematika berbasis *TPACK* berwawasan *green industry*
3. Menghasilkan karya Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis *TPACK* berwawasan *green industry*
4. Menghasilkan lulusan yang mampu memiliki usaha mandiri dalam bidang pendidikan matematika
5. Menghasilkan lulusan yang berkarakter unggul, berkemajuan, dan islami
6. Menghasilkan MoU dan MoA berskala Nasional dan Internasional untuk meningkatkan Pendidikan Matematika, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

D. Strategi Program Studi Pendidikan Matematika

1. Menghasilkan lulusan Pendidikan Matematika yang menguasai TPACK berwawasan *green industry*:
 - a. Prodi menyusun dan melaksanakan dan mengevaluasi kurikulum OBE minimal 4 tahun sekali
 - b. Prodi mengevaluasi kurikulum OBE minimal 1 tahun sekali
 - c. Penguatan kemampuan literasi ICT dan penggunaan LMS dalam pembelajaran
 - d. Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang representative
 - e. Kolaborasi dengan mengadakan kegiatan pembelajaran yang berteknologi
 - f. Peningkatan kualifikasi dan jabatan akademik dosen

2. Menghasilkan karya ilmiah Pendidikan Matematika berbasis *TPACK* berwawasan *green industry*:
 - a. Membuat roadmap penelitian
 - b. Membentuk kelompok riset penelitian
 - c. Mengadakan workshop penelitian dosen dan mahasiswa
 - d. Dosen melakukan penelitian di bidang pendidikan Matematika berdasarkan perkembangan TPACK yang berwawasan green industry.
 - e. Mahasiswa melakukan penelitian di bidang keilmuan dan pengajaran Matematika berdasarkan perkembangan TPACK yang berwawasan green industry.
 - f. Dosen bersama mahasiswa melakukan penelitian di bidang keilmuan dan pengajaran matematika berdasarkan perkembangan TPACK yang berwawasan green industry.
 - g. Mempublikasikan hasil penelitian melalui diseminasi, seminar, jurnal skala nasional, regional, dan internasional terindeks atau bereputasi.
 - h. Mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam perkuliahan.

3. Menghasilkan karya Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis TPACK berwawasan *green industry*:
 - a. Membuat roadmap PKM
 - b. Membentuk kelompok PKM
 - c. Dosen melaksanakan kegiatan pelatihan keilmuan dan pengajaran matematika yang dapat meningkatkan wawasan tentang pendidikan matematika berdasarkan TPACK

- d. Mahasiswa melakukan KKN reguler dan tematik nasional maupun internasional.
 - e. Dosen bersama mahasiswa melakukan kegiatan pelatihan keilmuan dan pengajaran Matematika, kemanusiaan, dan pembangunan desa.
 - f. Mempublikasikan hasil PKM melalui diseminasi, seminar, jurnal skala nasional, regional, dan internasional terindeks atau bereputasi.
 - g. Mengintegrasikan hasil PKM ke dalam perkuliahan.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu memiliki usaha mandiri dalam bidang pendidikan matematika:
- a. Memaksimalkan matakuliah kewirausahaan, dan edupreneur
 - b. Mengadakan workshop dan pelatihan edupreneur
 - c. Melakukan kerjasama dengan dunia usaha, industri dan perdagangan
5. Menghasilkan lulusan yang berkarakter unggul, berkemajuan, dan islami:
- a. Memaksimalkan matakuliah Al Islam Kemuhammadiyah
 - b. Mengadakan kegiatan baitul arqom dosen dan mahasiswa
 - c. Mengimplementasikan kegiatan lazismu
 - d. Mengaktifkan kegiatan Tahfidz Qur'an
 - e. Merumuskan landasan spritual dalam setiap matakuliah
 - f. Mengadakan kegiatan softskill melalui organisasi kemahasiswaan
6. Menghasilkan MoU dan MoA berskala Nasional dan Internasional untuk meningkatkan Pendidikan Matematika, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat:
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah bertaraf nasional dan internasional.
 - b. Meningkatkan kerjasama dengan Universitas bertaraf nasional dan internasional
 - c. Meningkatkan kerjasama dengan Lembaga dalam dan luar negeri.
 - d. Meningkatkan kerjasama dengan Industri dan dunia kerja

VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI PGPAUD

A. Visi program studi PG-PAUD

Menghasilkan Lulusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang menguasai Tumbuh Kembang anak berbasis pedagogik bermain yang berwawasan *Green Industry* dan Islami di Kawasan Asia Tenggara.

B. Misi program studi PG-PAUD

1. Menyelenggarakan Pendidikan di bidang Pendidikan Guru PAUD yang menguasai Tumbuh Kembang anak berbasis pedagogik bermain yang berwawasan *Green Industry* dan Islami di Kawasan Asia Tenggara pada tahun 2033
2. Menyelenggarakan Kegiatan penelitian Pendidikan di bidang Pendidikan Guru PAUD yang menguasai Tumbuh Kembang anak berbasis pedagogik bermain yang berwawasan *Green Industry* dan Islami di Kawasan Asia Tenggara pada tahun 2033.
3. Melaksanakan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang Pendidikan Guru PAUD yang menguasai Tumbuh Kembang anak berbasis pedagogik bermain yang berwawasan *Green Industry* dan Islami di Kawasan Asia Tenggara pada tahun 2033
4. Mewujudkan Lulusan yang mampu mengembangkan dirinya dibidang kewirausahaan dalam pendidikan /Edupreuneur
5. Mewujudkan suasana akademik Al-Islam Kemuhammadiyahhan di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Menjalin Kerjasama dengan Lembaga nasional dan internasional guna menunjang pengelolaan program Studi yang menguasai Tumbuh Kembang anak berbasis pedagogik bermain yang berwawasan *Green Industry* dan Islami di Kawasan Asia Tenggara pada tahun 2033.

C. Tujuan Program Studi PG-PAUD

1. Menghasilkan sarjana Pendidikan guru Pendidikan anak usia dini yang menguasai Tumbuh Kembang anak berbasis pedagogik bermain yang berwawasan *Green Industry* dan Islami di Kawasan Asia Tenggara pada tahun 2033
2. Menghasilkan penelitian di bidang PAUD yang menguasai Tumbuh Kembang anak berbasis pedagogik bermain yang berwawasan *Green Industry* dan Islami di Kawasan Asia Tenggara

3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat di bidang PAUD yang menguasai Tumbuh Kembang anak berbasis pedagogik bermain yang berwawasan *Green Industry* dan Islami di Kawasan Asia Tenggara pada tahun 2033
4. Menghasilkan Lulusan yang mampu memiliki usaha mandiri dalam bidang *Edupreuner*
5. Melaksanakan suasana akademik Al-Islam Kemuhammadiyah di lingkungan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
6. Menghasilkan MOU dan MOA dengan Lembaga nasional dan internasional dalam implementasi catur dharma.

D. Strategi Program Studi PG-PAUD

1. Menyelaraskan aspek akademik dan non akademik dengan kurikulum yang berpusat pada tumbuh kembang anak berbasis pedagogik bermain, *Green* dan Islami di Kawasan Asia Tenggara pada tahun 2033
2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dalam bentuk:
 - a. Penelitian dosen di bidang pendidikan dan pembelajaran PAUD yang menguasai Tumbuh Kembang anak berbasis pedagogik bermain yang berwawasan *Green Industry* dan Islami di Kawasan Asia Tenggara pada tahun 2033
 - b. Penelitian mahasiswa di bidang pendidikan dan pembelajaran PAUD yang menguasai Tumbuh Kembang anak berbasis pedagogik bermain yang berwawasan *Green Industry* dan Islami di Kawasan Asia Tenggara pada tahun 2033
 - c. Penelitian kolaborasi antara dosen dan mahasiswa di bidang pendidikan dan pembelajaran PAUD yang menguasai Tumbuh Kembang anak berbasis pedagogik bermain yang berwawasan *Green Industry* dan Islami di Kawasan Asia Tenggara pada tahun 2033
 - d. Seminar dan publikasi hasil penelitian di jurnal nasional dan internasional yang terindeks atau bereputasi.
 - e. Integrasi hasil penelitian dalam perkuliahan.
3. Melaksanakan dan mengembangkan PKM dalam bentuk:
 - a. Pemberian pelatihan terkait proses pembelajaran yang sesuai dengan tumbuh kembang anak kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa dan bersama-sama antara dosen dan mahasiswa.

- b. Pengembangan program KKN reguler, tematik dan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa.
 - c. Seminar dan Publikasi hasil Pengabdian Kepada Masyarakat di jurnal nasional dan internasional yang terindeks dan bereputasi.
 - d. Integrasi hasil PKM ke dalam perkuliahan.
4. Membentuk Jiwa Kewirausahaan dalam pendidikan (*edupreneur*) melalui :
- a. Kerjasama dengan pihak-pihak yang mengembangkan lembaga pendidikan untuk melakukan pelatihan Pengembangan diri untuk mampu menjadi edupreneu.
 - b. Seminar dan workshop kewirausahaan
5. Membentuk kepribadian yang islami dengan cara menerapkan Al-Islam Kemuhmadiyah melalui standar khusus pendidikan dan pengajaran Al-Islam Kemuhmadiyah.
6. Menjalinkan kerja sama dengan berbagai pihak, yaitu:
- a. Sekolah bertaraf nasional dan internasional.
 - b. Universitas bertaraf nasional dan internasional.
 - c. Industri dan dunia kerja

VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI PROGRAM STUDI PGSD

A. VISI Program Studi PGSD

Menjadi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang islami dan unggul di Asia tenggara dalam pengembangan desain pembelajaran berbasis teknologi *green industry*.

B. Misi Program Studi PGSD

1. Melaksanakan penyelenggaraan pembelajaran pendidikan guru sekolah dasar berstandar internasional dengan proses belajar bilingual dan berwawasan *green industry*
2. Mengimplementasikan kegiatan penelitian berbasis IPTEKS yang berwawasan *green industry* di bidang pendidikan guru sekolah dasar
3. Mengimplementasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS yang berwawasan *green industry* di bidang pendidikan guru sekolah dasar
4. Melekatkan suasana akademik AL Islam Kemuhammadiyah di lingkungan akademik program studi pendidikan guru sekolah dasar.
5. Menciptakan jalinan kerjasama dengan lembaga provit dan non provit pada skala regional, nasional, dan internasional di bidang pendidikan guru sekolah dasar.

C. TUJUAN Program Studi PGSD

1. Menghasilkan lulusan yang mampu menggunakan dan mengembangkan perencanaan pembelajaran yang terdiri dari metode, media, materi, dan evaluasi pembelajaran
2. Menghasilkan penelitian perencanaan pembelajaran yang terdiri dari metode, media, materi, dan evaluasi pembelajaran.
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat untuk mencerdaskan masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan yang berkarakter islami

D. Strategi Pencapaian Tujuan PGSD

Tujuan Program Studi PGSD	Strategi Pencapaian Tujuan Program Studi PGSD
<p>Menghasilkan lulusan yang mampu menggunakan dan mengembangkan perencanaan pembelajaran yang terdiri dari metode, media, materi, dan evaluasi pembelajaran.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi menyusun kurikulum OBE (<i>Outcome Base Education</i>) dengan peninjauan minimal 4 tahun sekali. 2. Prodi melaksanakan kurikulum OBE (<i>Outcome Base Education</i>) dengan proses monitoring setiap 1 semester. Prodi mengevaluasi pelaksanaan kurikulum OBE dan membuat RTL minimal 1 tahun sekali. 3. Penguatan kemampuan literasi ICT dan penggunaan LMS dalam pembelajaran. 4. Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang 5. <i>representatif</i>. 6. Melakukan program magang yang bekerjasama dengan sekolah-sekolah dasar
<p>Menghasilkan penelitian perencanaan pembelajaran yang terdiri dari metode, media, materi, dan evaluasi pembelajaran.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi menyusun roadmap penelitian sesuai dengan visi misi program studi 2. Prodi membentuk kelompok riset berdasarkan rumpun keilmuan masing-masing. 3. Prodi menginstruksikan seluruh dosen untuk membuat penelitian terintegrasi dengan mata kuliah yang diampu. Prodi menginstruksikan seluruh dosen untuk membuat luaran penelitian dalam bentuk artikel atau <i>book chapter</i>.

Tujuan Program Studi PGSD	Strategi Pencapaian Tujuan Program Studi PGSD
<p>Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat untuk mencerdaskan masyarakat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi menyusun roadmap pengabdian kepada masyarakat (PKM) sesuai dengan visi misi program studi 2. Prodi membentuk kelompok pengabdian kepada masyarakat (PKM) berdasarkan rumpun keilmuan masing-masing. 3. Prodi menginstruksikan seluruh dosen untuk membuat pengabdian kepada masyarakat (PKM) terintegrasi dengan mata kuliah yang diampu. 4. Prodi menginstruksikan seluruh dosen untuk membuat luaran pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam bentuk jurnal PKM.
<p>Menghasilkan lulusan yang berkarakter islami.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi melaksanakan pengajian rutin bulanan untuk dosen sebagai sarana pengembangan ilmu al islam kemuhammadiyah. 2. Prodi membentuk grup tahfidz quran untuk mahasiswa dan dosen. 4. Memberikan mata kuliah AIKA selama 4 semester. Menyelenggarakan Baitul Arqom untuk dosen dan mahasiswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah sebagai tugas akhir dari seorang mahasiswa untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1). Skripsi merupakan karya tulis dengan menggunakan kaidah ilmiah dari hasil studi sistematis atas suatu fokus masalah dan pemecahannya.

B. Tujuan Penulisan Skripsi

1. Mahasiswa mampu menulis karya ilmiah sesuai dengan bidang keilmuannya.
2. Mahasiswa dapat memecahkan suatu masalah dengan metode ilmiah
3. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran ilmiah sehingga dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keilmuannya

C. Tema Skripsi

Tema skripsi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang harus disesuaikan dengan karakteristik program studi masing-masing.

D. Persyaratan

Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) untuk menulis skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Persyaratan menulis skripsi

- a. Terdaftar dan aktif sebagai mahasiswa Program Sarjana (S-1) FKIP UMT.
- b. Telah menyelesaikan beban SKS minimal 110 SKS.
- c. Telah melunasi semua administrasi keuangan.
- d. Lulus dalam ujian seminar proposal skripsi.
- e. Mengisi kartu rencana studi (KRS) untuk mata kuliah skripsi.
- f. Tidak dalam status cuti kuliah
- g. Sudah mendapat Surat Keputusan Dekan FKIP UMT tentang dosen pembimbing skripsi

2. Persyaratan ujian skripsi

- a. Telah menyelesaikan seluruh beban SKS yang diwajibkan dengan minimal IPK 2,50.
- b. Telah melakukan bimbingan skripsi minimal masing-masing 16 kali dari pembimbing I dan pembimbing II.
- c. Mendapatkan persetujuan pembimbing I, pembimbing II dan ketua program studi.
- d. Terdaftar sebagai mahasiswa peserta ujian skripsi.
- e. Tidak memiliki masalah administrasi akademik dan keuangan.
- f. Menyerahkan naskah skripsi sebanyak 3 eksemplar ke bagian administrasi akademik Fakultas.

BAB II

SISTEMATIKA SKRIPSI

Skripsi bagi mahasiswa program sarjana di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Tangerang disusun dengan sistematika yang terdiri atas 3 (tiga) bagian, yaitu: bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Pada bab ini diuraikan terlebih dahulu tentang sistematika skripsi secara keseluruhan.

A. SISTEMATIKA SKRIPSI PENELITIAN KUANTITATIF (SURVEI DAN DESKRIPTIF)

Bagian Awal

- Halaman Sampul
- Halaman Judul
- Halaman Persetujuan Pembimbing
- Halaman pengesahan
- Pernyataan Keaslian Tulisan
- Abstrak
- Kata pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran

Bagian Inti

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II. KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

- A. Deskripsi Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Pengajuan Hipotesis Penelitian

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
 - 1. Variabel Terikat (Y)
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen
 - d. Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas
 - 2. Instrumen Variabel Bebas (X)
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen
 - d. Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas
- F. Hipotesis Statistik
- G. Teknik Analisis Data
 - 1. Menduga model regresi
 - 2. Uji persyaratan analisis
 - a. Uji normalitas
 - b. Uji homogenitas
 - 3. Uji linieritas regresi
 - 4. Uji signifikansi regresi
 - 5. Uji Korelasi

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Persyaratan Data
 - 1. Model Persamaan Regresi
 - 2. Uji Normalitas
 - 3. Uji Homogenitas
 - 4. Uji Linieritas Regresi
 - 5. Uji Signifikansi Regresi
- C. Pengujian Hipotesis (uji korelasi)

- D. Pembahasan Hasil Penelitian
- E. Keterbatasan Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran:

- Surat ijin penelitian dari fakultas
- Surat keterangan sudah melakukan penelitian
- Instrumen uji coba penelitian
- Perhitungan validitas instrumen
- Perhitungan reliabilitas instrumen
- Instrumen penelitian
- Rekapitulasi data hasil penelitian
- Perhitungan deskripsi data
- Perhitungan persyaratan data
- Perhitungan uji hipotesis
- Tabel statistik
- Daftar riwayat hidup

B. SISTEMATIKA SKRIPSI PENELITIAN KUANTITATIF (QUASI EKSPERIMEN)

Bagian Awal

- Halaman Sampul
- Halaman Logo
- Halaman Judul
- Halaman Persetujuan Pembimbing
- Halaman Pengesahan
- Pernyataan Keaslian Tulisan
- Abstrak
- Kata pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran

Bagian Inti

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat penelitian

BAB II. KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

- A. Deskripsi Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tempat dan Waktu Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
 - 1. Variabel Terikat (Y)
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen
 - d. Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas
 - 2. Instrumen Variabel Bebas (X)
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi operasional
- F. Hipotesis Statistik
- G. Teknik Analisis Data
 - 1. Analisis Deskripsi Data
 - 2. Uji persyaratan analisis
 - a. Uji normalitas
 - b. Uji homogenitas
 - 3. Uji linieritas Regresi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Persyaratan Analisis Data
 - 1. Uji Normalitas
 - 2. Uji Homogenitas
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Pembahasan Penelitian
- E. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN –LAMPIRAN

- Surat izin penelitian
- Surat keterangan sudah melakukan penelitian
- Instrumen uji coba
- Perhitungan validitas instrumen
- Perhitungan reliabilitas instrumen
- Instrumen Penelitian
- Rekapitulasi data dasar penelitian
- Perhitungan deskripsi data
- Perhitungan persyaratan data
- Perhitungan uji hipotesis
- Tabel-tabel Statistik
- Daftar riwayat hidup

C. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI KUALITATIF

Bagian Awal

- Halaman Sampul
- Halaman Judul
- Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar Pengesahan
Pernyataan Keaslian Tulisan
Abstrak
Kata pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

Bagian Inti

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Penelitian
- C. Perumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian

BAB II. LANDASAN TEORI

- A. Landasan Teori
- B. Kajian Penelitian yang relevan

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian
- C. Sumber dan Jenis Data Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data
- G. Keabsahan Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN

- A. Temuan Penelitian
 - 1. Temuan Umum
 - 2. Temuan Khusus
- B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

- Daftar Pustaka
- Lampiran-Lampiran
- Surat ijin penelitian
- Surat keterangan sudah melakukan penelitian
- Format observasi
- Format wawancara
- Format studi dokumentasi
- Foto penelitian
- Riwayat Hidup

D. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

Bagian Awal

- Lembar Sampul
- Halaman Judul
- Lembar Persetujuan Pembimbing
- Lembar Pengesahan
- Pernyataan Keaslian Tulisan
- Abstrak
- Kata pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran
- Daftar Lainnya

Bagian Inti

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

- A. Kajian Pustaka
- B. Landasan Teori
- C. Penelitian yang Relevan
- D. Kerangka Berpikir
- E. Hipotesis Tindakan

BAB III. METODE PENELITIAN

- A. Pendekatan Penelitian
- B. Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Instrumen Penelitian
- E. Indikator Keberhasilan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data
- H. Keabsahan Data
- I. Prosedur Penelitian

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Kondisi Awal
- B. Temuan Penelitian
 - 1. Temuan Siklus I
 - a. Aktivitas Belajar Siswa
 - b. Aktivitas Guru
 - c. Hasil Belajar Siklus I
 - 2. Temuan Siklus II
 - a. Aktivitas Belajar Siswa
 - b. Aktivitas Guru
 - c. Hasil Belajar Siklus II
 - 3. Temuan Siklus III
 - a. Aktivitas Belajar Siswa
 - b. Aktivitas Guru
 - c. Hasil Belajar Siklus III
- C. Pembahasan

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

Surat Ijin Penelitian dari Fakultas

Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian

Soal Tes Validitas

Hasil Validitas Soal

Soal Tes Untuk Setiap Siklus

Format Observasi

Hasil Siklus I

Hasil Siklus II

Hasil Siklus III

Hasil Observer Siklus I

Hasil Observer Siklus II

Hasil Observer Siklus III

RPP Siklus I

RPP Siklus II

RPP Siklus III

Foto Kegiatan Setiap Siklus

Daftar Riwayat Hidup

E. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI STUDI KEPUSTAKAAN

Bagian Awal

Halaman Sampul

Halaman Judul

Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar Pengesahan

Pernyataan Keaslian Tulisan

Abstrak

Kata pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Ruang Lingkup Studi
- D. Manfaat hasil penelitian

BAB II KAJIAN TEORITIK

- A. Acuan Teori
- B. Pembahasan Hasil Kajian yang Relevan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Waktu Penelitian
- C. Metode Penulisan
- D. Fokus Penelitian
- E. Prosedur

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Temuan Hasil Analisis Kritis Deskriptif
- B. Temuan Hasil Analisis Kritis Komparatif
- C. Interpretasi Peneliti
- D. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

- Daftar Pustaka
- Lampiran-Lampiran
- Surat Ijin Penelitian dari Fakultas
- Riwayat Hidup

F. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI PENELITIAN SASTRA

Bagian Awal

- Halaman Sampul
- Halaman Judul
- Lembar Persetujuan Pembimbing
- Lembar Pengesahan
- Pernyataan Keaslian Tulisan
- Abstrak
- Kata pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Daftar Lampiran

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Penjelasan Istilah dan Singkatan

BAB II KAJIAN TEORITIK

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian yang Relevan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Pendekatan dan Metode Penelitian
- B. Sumber dan Jenis Data Penelitian
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Analisis Data
- F. Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Temuan Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

Bagian Akhir

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

- Surat ijin penelitian dari fakultas
- Sinopsis, istilah-istilah yang ada dalam novel, biografi pengarang (untuk penelitian novel),
- Puisi yang dianalisis, biografi pengarang (untuk penelitian puisi),
- Istilah-istilah atau lambang-lambang linguistik yang diteliti (untuk penelitian bahasa).
- Riwayat Hidup

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN MODEL

Bagian Awal

Halaman Sampul

Halaman Judul

Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar Pengesahan

Pernyataan Keaslian Tulisan

Abstrak

Kata pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Daftar Lainnya

Bagian Inti

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

E. Batasan Istilah

F. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian yang Relevan
- C. Kerangka Berpikir Pengembangan

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

- A. Model Penelitian dan Pengembangan
- B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan
- C. Tempat dan Waktu Penelitian
- D. Uji Coba Produk
- E. Desain Uji Coba
- F. Subjek Uji Coba
- G. Jenis Data
- H. Instrumen Pengumpulan Data
- I. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Penyajian Data Uji Coba
- B. Analisis Data
- C. Revisi Produk

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

Daftar Pustaka
Lampiran-Lampiran
Surat Ijin Penelitian dari Fakultas
Riwayat Hidup

BAIB III

SISTEMATIKA SKRIPSI KUANTITATIF

SURVEI

1. BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengemukakan alasan penting masalah pokok penelitian. Umumnya masalah pokok penelitian adalah sesuatu yang dijadikan sebagai variabel terikat (variabel Y) dalam penelitian. Cara mengemukakan alasan penting tersebut adalah merujuk/mengutip referensi ilmiah, selanjutnya peneliti dapat mengulasnya berdasarkan pendapat/pemikiran sipeneliti sendiri.

Mengemukakan fakta (*das sein*) yang ada pada masalah pokok tersebut. Caranya adalah merujuk dari hasil pengamatan/observasi, dokumen-dokumen yang relevan, hasil wawancara/interview, atau hasil angket/kuisisioner, masalah yang dikemukakan dapat berupa fenomena/gejala masalah (symptom) dari masalah utama tersebut. Sebagai ilustrasi misalnya masalah pokok penelitian adalah "Kesulitan Belajar", maka gejala-gejala yang menunjukkan adanya masalah kesulitan belajar di sekolah adalah: rendahnya nilai hasil latihan, baik latihan di kelas maupun pekerjaan di rumah, menurunnya hasil ulangan harian yang ditandai dengan diperolehnya nilai yang rendah, kurangnya motivasi untuk belajar, kebiasaan belajar yang kurang baik, banyak bermain, malas belajar dan lain lain.

Mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi masalah pokok. Kemukakan faktor-faktor yang menyebabkan baik buruknya masalah pokok, baik faktor yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Caranya adalah dengan merujuk/mengutip referensi ilmiah yang dilanjutkan dengan analisis si peneliti sendiri. Misalnya menurut buku teks atau jurnal, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah: metode mengajar yang tidak sesuai, penekanan kurikulum yang tidak cocok, konsep atau materi yang bersifat abstrak dan kompleks.

penggunaan istilah yang tidak dipahami maksud dari istilah yang sering dipergunakan dalam pembelajaran, dan lain- lain.

Memilih satu atau lebih faktor yang dianggap penting untuk dijadikan variabel bebas/variabel independen (variabel X). Batasi satu atau beberapa faktor yang ingin dikaji, lalu kemukakan pula alasan mengapa memilih faktor tersebut. Alasan ini dapat merujuk kepada referensi ilmiah, misalnya pernyataan di buku teks, hasil penelitian orang lain yang relevan, atau karena di lokasi penelitian, faktor tersebut diasumsikan sebagai faktor yang paling penting diantara faktor lainnya. Faktor yang dipilih tersebut ditetapkan karena peneliti telah mengkajinya pada saat penelitian pendahuluan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berarti mengenali berbagai masalah yang relevan dengan masalah penelitian. Sebenarnya proses mengidentifikasi masalah ini telah tampak pada latar belakang masalah, bedanya pada latar belakang masalah, peneliti melakukan analisis yang mendalam dengan alasan- alasan yang panjang, sedangkan pada bagian identifikasi masalah, peneliti hanya mengemukakan secara ringkas pokok-pokok masalah yang telah teridentifikasi dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Misalnya setelah diidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah: metode mengajar yang tidak sesuai, penekanan kurikulum yang tidak cocok, konsep atau materi yang bersifat abstrak dan kompleks, penggunaan istilah yang tidak dipahami maksud dari istilah yang sering dipergunakan dalam pembelajaran, dan lain-lain.

Contoh identifikasi masalah dalam bentuk pernyataan:

- 1 Minat belajar diduga berhubungan erat dengan kesulitan belajar.
- 2 Penekanan kurikulum yang kurang cocok dengan kondisi siswa diduga berhubungan erat dengan kesulitan belajar ,

- 3 Konsep atau materi yang bersifat abstrak dan kompleks diduga memiliki hubungan dengan kesulitan belajar
- 4 Penggunaan istilah yang tidak dipahami maksud dari istilah yang sering dipergunakan dalam pembelajaran diduga memiliki hubungan dengan kesulitan belajar.

Contoh identifikasi masalah dalam bentuk pertanyaan:

- 1 Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dengan kesulitan belajar?
- 2 Apakah terdapat hubungan antara penekanan kurikulum dengan kesulitan belajar?
- 3 Apakah terdapat hubungan antara konsep atau materi yang bersifat abstrak dan kompleks dengan kesulitan belajar?
- 4 Apakah terdapat hubungan antara penggunaan istilah yang sulit dipahami dengan kesulitan belajar?

Peneliti harus konsisten dalam menulis identifikasi masalah, apabila bentuk pertanyaan maka seluruh poin identifikasi masalah harus berbentuk pertanyaan dan sebaliknya.

C. Pembatasan Masalah

Dari sekian banyak faktor yang diduga berhubungan dengan masalah yang diteliti, dengan pertimbangan keterbatasan waktu, tenaga dan pembiayaan maka peneliti perlu membatasi masalah dari masing-masing variabel yang akan diteliti.

Contoh Judul : Hubungan minat belajar dengan hasil belajar Matematika pada kelas VII di SMP Muhammadiyah Tangerang.

Bentuk pembatasan masalah :

1. Minat yang akan diteliti pada penelitian ini adalah minat belajar siswa

2. Hasil belajar yang diukur adalah hasil belajar Matematika kelas VII di SMP Muhammadiyah Tangerang.

D. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian yang berkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Misalnya:

1. Seberapa tinggi minat belajar siswa ?
2. Seberapa tinggi hasil belajar matematika siswa?
3. Apakah terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa?"

E. Tujuan Penelitian

Sebaiknya ada konsistensi jumlah item rumusan masalah dengan jumlah item tujuan penelitian, karena pada hakikatnya rumusan masalah dengan tujuan penelitian adalah dua hal yang sama, seperti telah dijelaskan sebelumnya. Contohnya adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tinggi rendahnya minat belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Tangerang
2. Mengetahui hasil belajar Matematika siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Tangerang.
3. Menganalisis hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Matematika siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

Jika penelitian telah selesai dilakukan, rumusan masalah terjawab dan tujuan penelitian tercapai, maka hasil penelitian harus bermanfaat untuk kepentingan mengembangkan teoretis, atau praktis untuk kepentingan pihak-pihak tertentu, atau untuk kepentingan keduanya. Umumnya manfaat penelitian praktis ditujukan bagi diri peneliti, bagi lembaga/organisasi tempat penelitian dilakukan, dan bagi peneliti lain.

Contoh perumusan manfaat penelitian :

a. Manfaat Teoretis

Mengaplikasikan ilmu yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti dalam memperkuat khasanah teori-teori ilmu pendidikan terutama dalam bidang psikologi pendidikan dalam bentuk minat (variabel bebas).

b. Manfaat Praktis

Dalam menulis manfaat praktis, peneliti dapat berasumsi bahwa hasil penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak. Contoh

1. Bagi Peneliti
2. Bagi Siswa
3. Bagi Guru
4. Bagi Sekolah
5. Bagi Institusi

2. BAB II KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep para ahli. Kajian konseptual ini dimulai dari variabel terikat (Y) dilanjutkan dengan variabel bebas (X). Untuk setiap variabel penelitian dituntut menggunakan minimal 3 (tiga) rujukan konsep atau teori para ahli. Kajian konseptual baik variabel bebas (X) maupun variabel terikat (Y) ini tidak ada ke d a r m e n c a n t u m k a n k o n s e p - k o n s e p s e c a r a r u n t u t d a r i b e r b a g a i s u m b e r, t e t a p i h a s i l a n a l i s i s d a r i b e r b a g a i k o n s e p i n i k e m u d i a n d i b a n d i n g k a n d e n g a n h a s i l a n a l i s i s b e r b a g a i k o n s e p. D a l a m m e m b a n d i n g k a n h a s i l a n a l i s i s b e r b a g a i k o n s e p d i t e m u k a n p e r s a m a a n d a n p e r b e d a a n. P e r s a m a a n i t u m e n j a d i d a s a r s i n t e s i s y a n g a k a n m e n j a d i k o n s e p / k o n s t r u k d a r i v a r i a b e l y a n g a k a n d i t e l i t i a t a u l a z i m d i s e b u t d e n g a n *definisi konseptual*.

Selain itu dalam menyusun deskripsi teori ini peneliti juga harus berusaha mencari bagaimana agar sebuah konsep/variabel dapat diukur berdasarkan pendapat para ahli, dengan cara melihat dimensi berupa perilaku, aspek, indikator atau sifat/karakteristik dari suatu konsep/variabel dari tersebut yang lazim disebut dengan *definisi operasional*.

Untuk yang meneliti mata pelajaran diharuskan memasukan teori atau materi pelajaran yang akan diteliti karena akan bermanfaat untuk dijadikan kisi-kisi instrumen pada bab III dan dijadikan bahan untuk membuat soal yang akan diisi oleh siswa yang dijadikan sampel. Dan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang dianjurkan dalam kajian pustaka memuat landasan spiritual yang mengutip ayat-ayat atau as Sunnah.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang relevan dengan masalah penelitian, baik yang mendukung maupun yang bertentangan. Hasil penelitian yang relevan dapat diambil dari buku teks, jurnal, atau hasil penelitian yang bertujuan untuk membandingkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada. Dalam merumuskan penelitian yang relevan, peneliti cukup menyebutkan nama penulis/peneliti, tahun penelitian, judul penelitian, tempat/asal penelitian dan hasil penelitian. Setelah penelitian rampung, peneliti harus membandingkan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

C. Kerangka Berpikir

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dari konsep-konsep setiap variabel, yang mengarah ke hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam kerangka teoretik ini peneliti membahas keterkaitan antara X dan Y yang didukung oleh teori yang sudah ada/atau hasil pemikiran peneliti yang didukung oleh argumentasi yang logis untuk menghasilkan hipotesis penelitian. Kerangka berpikir ini dijadikan sebagai dasar dalam mengarahkan penyusunan hipotesis penelitian.

D. Hipotesis Penelitian

Peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian dan berbentuk pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan hasil dari proses teoretik. Hipotesis penelitian dirumuskan berdasarkan kerangka berpikir.

Contoh:

H₀ : Tidak terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Matematika kelas VII SMP Muhammadiyah Tangerang.

H₁: Terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar Matematika kelas VII S M P Muhammadiyah Tangerang.

3. BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan lokasi penelitian yang dilakukan dan kurun waktu yang digunakan selama penelitian dimulai dari penyusunan rencana (proposal) sampai dengan penyusunan laporan penelitian selesai dilakukan.

B. Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian dan desain penelitian yang ditetapkan, serta menjelaskan langkah-langkah penelitian yang dilakukan. Desain penelitian menggambarkan bagan hubungan/pengaruh antar variabel.

Contoh:

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Y dan variabel bebasnya adalah X.

Desain Penelitiannya adalah :



Keterangan :

X = minat belajar

Y = hasil belajar matematika

C. Populasi dan Sampel

Peneliti menjelaskan populasi yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan teknik atau cara pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara representatif mewakili populasi. Contoh:

1. Populasi

Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 3 Tangerang yang berjumlah 150 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Kelas	XI IPA A	XI IPA B	XI IPA C	XI IPAD
Jumlah/Kelas	39	37	37	37
Total	150			

2. Sampel

Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan:

1. Tes, seperti tes pilihan ganda atau esai.
2. Nontes, seperti observasi, wawancara, angket, studi dokumen.

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Terikat (Y)

a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep dari variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis pada Bab II.

b. Definisi Operasional

Peneliti menjelaskan definisi variabel penelitian secara terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian dan unit analisis pengukuran variabel serta responden yang akan mengisi instrumen.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan

definisi operasional. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk table yang berisikan variabel penelitian, dimensi atau indikator, nomor butir (butir positif, butir negatif) dan jumlah butir untuk setiap indikator yang diukur.

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Peneliti menjelaskan prosedur uji validitas dan uji reliabilitas instrumen. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan uji validitas empiris dan perhitungan koefisien reliabilitas. Uji validitas empiris menggunakan korelasi biserial atau korelasi poin biserial untuk instrumen berbentuk pilihan ganda. Uji validitas empiris menggunakan korelasi product moment untuk instrumen berbentuk nontes. Demikian pula dengan perhitungan koefisien reliabilitas menggunakan KR20 untuk instrumen berbentuk pilihan ganda. Selanjutnya perhitungan koefisien reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach untuk instrumen berbentuk nontes atau esai.

2. Variabel Bebas (X)

a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep dari variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti berdasarkan teori-teori yang digunakan pada bab II.

b. Definisi Operasional

Peneliti menjelaskan definisi yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya berdasarkan sintesis pada bab II.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk table berisikan dimensi, indikator nomor butir (butir positif, butir negatif) dan jumlah butir untuk setiap aspek yang dievaluasi.

d. Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas

Penelitian menyajikan hasil validasi teoritik/konstruk/isi yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi indikator, dan butir Instrumen. Penelitian menjelaskan pakar yang menelaah instrument, selanjutnya menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi panel secara kuantitatif. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan uji validitas empiris dan perhitungan koefisien reliabilitas. Uji validitas empiris menggunakan korelasi product moment disesuaikan dengan bentuk angket. Demikian pula dengan perhitungan koefisien reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach.

F . Hipotesis Statistik

Peneliti menuliskan hipotesis statistik berupa simbol atau lambang parameter statistik yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dari kerangka teoretik. Jumlah hipotesis statistik sesuai dengan hipotesis penelitian.

Contoh:

Untuk uji hipotesis statistik satu pihak (*one-tailed test*)

$$H_0: \rho_y \leq 0$$

$$H_1: \rho_y > 0$$

Untuk uji hipotesis statistik dua pihak (*two-tailed test*)

$$H_0: \rho_y = 0$$

$$H_1: \rho_y \neq 0$$

G. Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis secara deskriptif dan inferensia. Analisis deskriptif terdiri dari penyajian data dengan tabel distribusi frekuensi, histogram, polygon, ogive, mean, median, modus, simpangan baku.

Analisis inferensia (uji hipotesis) dengan analisis regresi dan korelasi yang sebelumnya dilakukan persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan homogenitas varians Y dan X. Prosedur yang akan digunakan dalam menganalisis data dengan statistika inferensial meliputi uji persyaratan data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data selanjutnya jelaskan prosedur yang akan dilakukan dalam uji hipotesis dimulai dari prediksi hubungan menggunakan persamaan regresi, uji signifikansi persamaan regresi, uji linieritas garis regresi, uji signifikansi korelasi (uji t), dan koefisien determinasi. Kemukakan seluruh rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis, cantumkan pula sumber referensi dari rumus yang dikutip. Langkah-langkah analisis inferensia :

1. Menduga model regresi
2. Uji Persyaratan Analisis
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Homogenitas
3. Uji Model regresi/ linieritas regresi
4. Uji Signifikansi Regresi
5. Uji Koefisien Korelasi (Uji Tingkat Keeratan dengan uji t)

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis deskriptif data variabel terikat (Y) dan data variabel bebas (X) yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, poligon, dan diagram ogive, analisis isu analisis ukuran pemusatan data seperti rerata, simpangan baku, modus, median, kuartil dan desil, kemudian peneliti membahas dan melakukan Interpretasi data

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Model Persamaan Regresi Linier
Menentukan persamaan regresi dan maknanya dari data variabel X dan Y.
2. Uji Persyaratan Data
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Homogenitas variabel Y dan X
3. Uji Linieritas Regresi dan Signifikansi.

C. Pengujian Hipotesis

Peneliti menyajikan dan membahas hasil perhitungan pengujian hipotesis korelasi dengan uji t, kemudian interpretasikan hasil pengujian tersebut terhadap terhadap hipotesis yang diajukan.

D. Pembahasan Penelitian

Hipotesis yang teruji dibahas berdasarkan teori dan/atau hasil- hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan apakah hasil penelitian mendukung atau menolak teori dan/atau hasil- hasil penelitian yang relevan.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti membahas hipotesis yang tidak teruji dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tidak teruji termasuk dalam keterbatasan penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian

B. Saran

Peneliti menuliskan saran yang berasal dari pemikiran peneliti yang berkaitan dengan kesimpulan kepada berbagai pihak terkait dengan beberapa keterbatasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN –LAMPIRAN

Surat pernyataan originalitas bermaterai
Surat ijin penelitian
Surat keterangan sudah melakukan penelitian
Instrumen uji coba
Perhitungan validitas insturmen
Perhitungan reliabilitas insturmen
Instrumen Penelitian Rekapitulasi
data dasar penelitian Perhitungan
persyaratan data Perhitungan
deskripsi data Perhitungan uji
hipotesis
Tabel-tabel Statistik
Daftar riwayat hidup

BAB IV

PENELITIAN KUANTITATIF EKSPERIMEN (QUASI EKSPERIMEN)

1. BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mengemukakan landasan ideal (das sollen) masalah pokok penelitian. Umumnya masalah pokok penelitian eksperimen adalah sesuatu yang dijadikan sebagai variabel terikat (variabel Y) dalam penelitian. Cara mengemukakan landasan ideal tersebut adalah merujuk/mengutip landasan normatif seperti cita-cita ideal dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan, Permendiknas dan lain-lain. Selanjutnya peneliti dapat mengulasnya berdasarkan pendapat/pemikiran si peneliti sendiri.

Mengemukakan fakta (das sein) yang ada pada masalah pokok tersebut. Caranya adalah melakukan penelitian awal (prariset) yang telah dilakukan peneliti. Misalnya dirujuk dari hasil pengamatan/observasi, dokumen-dokumen yang relevan, hasil wawancara/interviu, atau hasil angket/kuisisioner), masalah yang dikemukakan dapat berupa fenomena/gejala masalah (symptom) dari masalah utama tersebut. Sebagai ilustrasi misalnya masalah pokok penelitian adalah "Hasil belajar", maka gejala-gejala yang menunjukkan adanya masalah hasil belajar di sekolah adalah: rendahnya nilai hasil latihan, baik di kelas maupun pekerjaan di rumah, menurunnya hasil ulangan harian yang ditandai dengan diperolehnya nilai yang rendah (di bawah KKM), kurangnya motivasi untuk belajar, kebiasaan belajar yang kurang baik, banyak bermain, malas belajar dan lain lain.

Mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi masalah pokok. Kemukakan faktor-faktor yang menyebabkan baik buruknya masalah pokok, baik faktor yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Caranya adalah dengan merujuk/mengutip referensi ilmiah yang dilanjutkan dengan analisis si peneliti sendiri. Misalnya menurut buku teks atau jurnal, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah: metode mengajar yang

tidak sesuai, penekanan kurikulum yang tidak cocok, konsep atau materi yang bersifat abstrak dan kompleks, penggunaan istilah yang tidak dipahami maksud dari istilah yang sering dipergunakan dalam pembelajaran, dan lain-lain.

Memilih satu atau lebih faktor yang dianggap penting untuk dijadikan variabel bebas/variabel independen (variabel X) lazimnya variabel X dalam penelitian eksperimen adalah treatment atau perlakuan yang diberikan. Batasi satu atau beberapa faktor yang ingin dikaji, lalu kemukakan pula alasan mengapa memilih faktor tersebut. Alasan ini dapat merujuk kepada referensi ilmiah, misalnya pernyataan di buku teks, hasil penelitian orang lain yang relevan, atau karena di lokasi penelitian, faktor tersebut diasumsikan sebagai faktor yang paling penting di antara faktor lainnya.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berarti mengenali berbagai masalah yang relevan dengan masalah penelitian. Sebenarnya proses mengidentifikasi masalah ini telah tampak pada latar belakang masalah, bedanya pada latar belakang masalah, peneliti melakukan analisis yang mendalam dengan alasan - alasan yang panjang, sedangkan pada bagian identifikasi masalah, peneliti hanya mengemukakan secara ringkas pokok-pokok masalah yang telah teridentifikasi dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan. Misalnya setelah diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah: metode mengajar yang tidak sesuai, penggunaan media pembelajaran, penggunaan sarana praktikum, pendekatan pembelajaran yang digunakan dan lain-lain.

Contoh identifikasi masalah dalam bentuk pernyataan:

1. Metode pembelajaran diduga berpengaruh terhadap hasil belajar
2. Penggunaan media diduga berpengaruh terhadap hasil belajar
3. Penggunaan sarana laboratorium bahasa diduga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar

4. Penggunaan pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa diduga berpengaruh terhadap hasil belajar.

Contoh identifikasi masalah dalam bentuk pertanyaan:

1. Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan laboratorium bahasa terhadap hasil belajar?
4. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran berpusat pada siswa terhadap hasil belajar?

C. Pembatasan Masalah

Dari sekian banyak faktor yang diduga berpengaruh terhadap masalah yang diteliti, dengan pertimbangan keterbatasan waktu, tenaga dan pembiayaan maka peneliti perlu membatasi masalah yang akan diteliti sesuai dengan tujuan penelitian dan minat peneliti. Misalnya peneliti hanya fokus pada salah satu metode pembelajaran yang dianggap efektif.

1. . Metode pembelajaran masih bersifat umum maka peneliti harus memfokuskan lagi metode pembelajaran apa yang akan diteliti.
2. Hasil belajar juga perlu difokuskan pada mata pelajaran apa, kelas berapa, dan kompetensi dasar apa.

Contoh:

1. Metode Pembelajaran *Cooperative learning* yang diteliti adalah *Type Team Games Tournament* (TGT)
2. Hasil Belajar Matematika yang Diteliti adalah Materi Suku Banyak Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Kota Tangerang.

D. Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan penelitian yang berkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Contoh:

Apakah terdapat perbedaan hasil belajar Matematika materi suku banyak antara siswa yang diberi metode pembelajaran Cooperative Learning Type Team Games Tournament (TGT) dengan siswa yang diberi metode konvensional?.

E. Tujuan Penelitian

Sebaiknya ada konsistensi antara rumusan masalah dengan tujuan penelitian, karena pada hakikatnya tujuan penelitian adalah untuk menjawab perumusan masalah.

Contoh:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar Matematika materi suku banyak antara siswa yang diberi metode pembelajaran Cooperative Learning Type Team Games Tournament (TGT) dengan siswa yang diberi metode konvensional?.

F. Manfaat penelitian

Jika penelitian telah selesai dilakukan, rumusan masalah terjawab dan tujuan penelitian tercapai, maka hasil penelitian harus bermanfaat untuk kepentingan mengembangkan teori dan manfaat secara praktis yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pihak-pihak tertentu, atau untuk kepentingan keduanya. Jadi manfaat penelitian dapat dibagi dua yaitu **manfaat teoretik dan manfaat praktis**.

- Contoh perumusan manfaat penelitian :

a. Manfaat Teoretis

Mengaplikasikan ilmu yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti dalam memperkuat khasanah teori-teori ilmu pendidikan terutama dalam bidang psikologi pendidikan dalam bentuk minat (variabel bebas).

b. Manfaat Praktis

Dalam menulis manfaat praktis, peneliti dapat berasumsi bahwa hasil penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak.

Contoh:

1. Bagi Peneliti
2. Bagi Siswa
3. Bagi Guru
4. Bagi Sekolah
5. Bagi Institusi

2. BAB II. KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

Peneliti membahas variabel penelitian secara konseptual dari berbagai teori atau konsep para ahli. Kajian konseptual ini dimulai dari variabel terikat (Y) dilanjutkan dengan variabel bebas (X). Untuk setiap variabel penelitian dituntut menggunakan minimal **3 (tiga) rujukan konsep atau teori para ahli**. Kajian konseptual baik variabel bebas (X) maupun variabel terikat (Y) ini tidak sekedar mencantumkan konsep-konsep secara runtut dari berbagai sumber, tetapi hasil analisis dari berbagai konsep ini kemudian dibandingkan dengan hasil analisis berbagai konsep. Dalam membandingkan hasil analisis berbagai konsep ditemukan persamaan dan perbedaan. Persamaan itu menjadidasar sintesis yang akan menjadi konsep/konstruk dari variabel yang akan diteliti atau lazim disebut dengan *definisi konseptual*. Dalam menyusun deskripsi teori ini peneliti juga harus berusaha mencari bagaimana agar sebuah konsep/variabel dapat diukur berdasarkan pendapat para ahli, dengan cara melihat dimensi (indikator) berupaperilaku, aspek, atau sifat/karakteristik dari suatu konsep/variabel tersebut yang lazim disebut dengan *definisi operasional*. Untuk yang meneliti mata pelajaran diharuskan memasukan teori atau materi pelajaran yang akan diteliti karena akan bermanfaat untuk dijadikan kisi-kisi instrument pada bab III dan dijadikan bahan untuk membuat soal yang akan diisi oleh siswa yang dijadikan sampel. Dan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang dianjurkan dalam kajian pustaka memuat landasan spiritual yang mengutip ayat-ayat atau as Sunnah.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang relevan dengan masalah penelitian, baik yang mendukung maupun yang bertentangan. Hasil penelitian yang relevan dapat diambil dari buku teks, jurnal, atau hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan persamaan dan/atau perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada.

C. Kerangka Berpikir

Peneliti mendeskripsikan kajian berupa penalaran yang bersifat deduktif dari konsep-konsep setiap variabel, yang mengarah ke pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam kerangka berpikir ini peneliti membahas keterkaitan antara X dan Y yang didukung oleh teori yang sudah ada/atau hasil pemikiran peneliti yang didukung oleh argumentasi yang logis untuk menghasilkan hipotesis penelitian. Kerangka berpikir ini dijadikan sebagai dasar dalam mengarahkan penyusunan hipotesis penelitian.

D. Hipotesis Penelitian

Peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai jawaban sementara atas pertanyaan penelitian dan berbentuk pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan hasil dari proses teoretik. Hipotesis penelitian dirumuskan berdasarkan kerangka berpikir. Banyaknya hipotesis sama dengan banyaknya sub judul pada kerangka teoretik dan banyaknya butir pada perumusan masalah.

Contoh:

Hipotesis Penelitian Pretes

Ho : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar Matematika materi suku banyak antara kelas kontrol dan kelas eksperimen

H1 : Terdapat perbedaan hasil belajar Matematika materi suku banyak antara kelas kontrol dan kelas eksperimen

Hipotesis Penelitian Postes

Ho : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar Matematika materi suku banyak antara siswa yang diberi metode pembelajaran *Cooperative Learning Type Team Games Tournament (TGT)* dengan siswa yang diberi metode konvensional.

H1 : Terdapat perbedaan hasil belajar Matematika materi suku banyak antara siswa yang diberi metode pembelajaran *Cooperative Learning Type Team Games Tournament (TGT)* dengan siswa yang diberi metode konvensional.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mendeskripsikan di mana lokasi penelitian dilakukan dan kurun waktu yang digunakan selama penelitian mulai dari penyusunan rencana (proposals) sampai dengan penyusunan laporan penelitian itu selesai dilakukan.

B. Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan metode penelitian eksperimen yang akan digunakan, sebab terdapat berbagai jenis rancangan atau disain dalam penelitian eksperimen. Disain atau rancangan eksperimen perlu dibuat oleh peneliti untuk membimbing peneliti dalam menjalankan prosedur penelitian eksperimen. Sebagai ilustrasi misalnya peneliti memilih rincian atau disain penelitian *Quasi Experimental* jenis *Nonequivalent Control Group Design*, maka rancangan penelitiannya dapat ditampilkan sebagai berikut:

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimental	Y_E	X	Y_E
Kontrol	Y_K	-	Y_K

Keterangan:

Y_E = Data hasil pretes / postes kelas eksperimen

Y_K = Data hasil pretes / postes kelas kontrol

X = Perlakuan yang di eksperimenkan

C. Populasi dan Sampel

Peneliti menjelaskan populasi yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan teknik atau cara pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang akan digunakan secara representatif mewakili populasi.

Contoh:

1. Populasi

Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 3 Tangerang yang berjumlah 150 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Kelas	XI IPA A	XI IPA B	XI IPA C	XI IPA D
Jumlah/Kelas	39	37	37	37
Total	150			

2. Sampel

Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan teknik pengumpulan data dalam metode eksperimen yaitu menggunakan instrumen berbentuk tes baik tes uraian, tes objektif (atau pilihan ganda) atau tes perbuatan. Pengembangan instrumen untuk setiap variabel disajikan dalam bentuk definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen, uji validitas instrumen dan reliabilitas.

E. Instrumen Variabel Terikat

a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep dari variabel yang diteliti berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep yang dianalisis pada bab II.

b. Definisi operasional

Peneliti menjelaskan definisi yang terukur yang dilengkapi dengan rincian indikator penelitian (terukur) dan unit analisis pengukuran variabel yang dibuat instrumennya, serta responden yang akan mengisi instrumen.

c. Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyajikan kisi-kisi instrumen sesuai dengan definisi konseptual. Kisi-kisi instrumen disajikan dalam bentuk tabel yang berisikan variabel, kompetensi dasar, indikator, bentuk soal, nomor item, jumlah butir dan ranah (misal C1 sd C6)

Contoh Format Kisi-kisi Instrumen:

Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal		Nomor Item	Ranah
			PG	Essay		
- Jumlah Total Butir						

d. Uji Validitas Instrumen dan Reliabilitas

Peneliti menyajikan hasil validasi teoretik/konstruksi/isi yang dilakukan dengan telaah pakar dan/atau panel. Proses penelaahan teoretis suatu konsep dimulai dari definisi konseptual, definisi operasional, dimensi atau kompetensi dasar, indikator, dan butir instrumen. Peneliti menjelaskan pakar yang menelaah instrumen, prosedur telaah dan hasil telaahnya secara kualitatif. Selanjutnya peneliti menjelaskan prosedur telaah dan hasil validasi panel secara kuantitatif. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan uji validitas empiris dan perhitungan koefisien reliabilitas. Uji validitas empiris menggunakan korelasi biserial, korelasi point biserial atau korelasi product moment disesuaikan dengan bentuk soal. Demikian pula dengan perhitungan koefisien reliabilitas menggunakan KR-20 atau Alpha Cronbach disesuaikan dengan bentuk soal.

F. Instrumen Variabel Bebas

a. Definisi Konseptual

Peneliti menjelaskan konsep dari variabel bebas atau perlakuan yang akan diterapkan berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep perlakuan hasil sintesis minimal 3 ahli pada Bab II.

b. Definisi operasional

Peneliti menjelaskan prosedur eksperimental atau langkah-langkah yang akan diterapkan berdasarkan metode pembelajaran yang akan diperlakukan pada kelas eksperimental, berdasarkan sintesis peneliti terhadap konsep-konsep perlakuan hasil sintesis minimal 3 ahli pada Bab II

G. Hipotesis Statistik

Peneliti menuliskan hipotesis statistik dengan simbol atau lambang parameter statistika yang menggambarkan pernyataan tentang karakteristik populasi yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Pernyataan tersebut berbentuk proposisi sebagai hasil dari kerangka teoretik. Jumlah hipotesis statistika disesuaikan dengan hipotesis penelitian.

Contoh :

Hipotesis Statistik Pretes

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Hipotesis Statistik Postes

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

H. Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang akan digunakan meliputi analisis data dengan statistika deskriptif, analisis data dengan uji persyaratan analisisnya. Jelaskan prosedur analisis data yang akan digunakan meliputi statistika deskriptif seperti tabel distribusi frekuensi, histogram, poligon dan diagram Ogive. Kemudian jelaskan prosedur yang akan digunakan dalam menganalisis data dengan statistika inferensial meliputi uji persyaratan data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data selanjutnya jelaskan prosedur yang akan dilakukan dalam uji hipotesis dimulai dari pretes dan postes menggunakan uji student (uji t) atau uji Anova. Kemudian kemukakan seluruh rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis, cantumkan pula sumber referensi dari rumus yang dikutip.

4. BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Peneliti menyajikan hasil analisis deskriptif masing-masing variabel mulai dari variabel pretes kontrol, pretes eksperimen, postes kontrol dan postes eksperimen. Disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, poligon, dan diagram ogive. Kemudian dilanjutkan dengan analisis pemusatan dan penyebaran data, serta dibahas apa makna dari analisis tersebut.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Peneliti menjelaskan hasil uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis disesuaikan dengan statistika inferensial yang digunakan. Untuk analisis eksperimen, persyaratan analisis data yang harus diuji adalah uji normalitas dan homogenitas masing-masing kelompok eksperimen dan kontrol baik untuk pretes maupun postes.

C. Pengujian Hipotesis

Peneliti menyajikan dan membahas hasil perhitungan pengujian hipotesis dalam bentuk tabel uji t, kemudian interpretasikan hasil pengujian tersebut terhadap hipotesis yang diajukan.

D. Pembahasan Penelitian

Hipotesis yang teruji dibahas berdasarkan teori dan/atau hasil penelitian yang relevan untuk menunjukkan apakah hasil penelitian mendukung atau menolak teori dan/atau hasil penelitian yang relevan. Peneliti juga membahas hipotesis yang tidak teruji dengan mengemukakan argumentasi mengapa hipotesis tidak teruji termasuk keterbatasan penelitian.

5. BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam membuat kesimpulan harus menjawab perumusan masalah yang sudah ditetapkan.

B. Saran

Peneliti menuliskan saran yang berasal dari pemikiran peneliti yang berkaitan dengan operasional implikasi penelitian kepada berbagai pihak terkait dengan masalah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN –LAMPIRAN

Surat pernyataan keaslian tulisan bermaterai
Surat ijin penelitian dari FKIP
Surat keterangan sudah melakukan penelitian dari sekolah
Instrumen uji coba
Perhitungan validitas instrumen
Perhitungan reliabilitas instrumen
Instrumen Penelitian
Rekapitulasi data dasar (data mentah) penelitian
Perhitungan analisis deskripsi data
Perhitungan uji persyaratan data
Perhitungan uji hipotesis
Tabel-tabel Statistik
Daftar riwayat hidup

BAB V

PENELITIAN KUALITATIF

1. BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk penelitian kualitatif dalam menulis latar belakang masalah dapat mengemukakan:

- 1) Mendeskripsikan secara singkat fokus penelitian yang diteliti dengan mengemukakan teori-teori yang mendasari atau relevan dengan masalah
- 2) Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi saat ini yang berada dalam lingkup atau terkait tema masalah. Dukung tema atau masalah-masalah tersebut dengan data penelitian terdahulu, sehingga jelas keberadaan dan kepentingannya tema atau masalah-masalah tersebut.
- 3) Mengemukakan kondisi masalah nyata yang terjadi, sehingga jelas adanya kesenjangan (masalah terpenting yang akan dijadikan fokus masalah). Masalah yang dikemukakan bisa diperoleh dari peneliti pendahulu, pernyataan tokoh, dari media elektronik, media cetak dan bisa diperoleh dari melihat langsung kondisi yang nyata.
- 4) Kemukakan pentingnya meneliti masalah yang akan diteliti, seberapa pentingnya, apa kerugian-kerugian dan keuntungan-keuntungan yang akan terjadi dengan dilakukannya penelitian
- 5) Dalam latar belakang masalah intinya adalah mengapa perlu dilakukan penelitian.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif fokus penelitian merupakan batasan masalah, untuk penelitian kualitatif dalam menulis fokus penelitian dapat mengemukakan rincian pernyataan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkapkan dalam penelitian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka rumusan masalah perlu dirumuskan secara spesifik. Dalam mengemukakan rumusan masalah adalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian. Pertanyaan-pertanyaan itu diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkap di lapangan. Rumusan masalah sebaiknya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.

D. Tujuan Penelitian

Dalam menulis tujuan penelitian dapat mengemukakan:

- 1) Tujuan umum, menjelaskan sasaran umum yang akan dicapai/dihasilkan oleh penelitian. Bisa dirumuskan dalam bentuk hasil atau proses.
- 2) Tujuan khusus, menjelaskan sasaran-sasaran khusus yang akan dicapai. Saran khusus ini merupakan rincian dari sasaran/tujuan umum, dan dirumuskan dalam bentuk hasil.

E. Manfaat Penelitian

Dalam menulis manfaat penelitian dapat mengemukakan:

- 1) Manfaat teoritis, menjelaskan dalil, prinsip yang diharapkan dihasilkan dari penelitian tersebut.
- 2) Manfaat praktis, menjelaskan kemungkinan hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan dan bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu.

2. BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Landasan teori menguraikan teori-teori yang mendasari atau menjadi acuan dalam kajian masalah yang diteliti. Bab ini tidak harus diberi judul landasan teori, malah lebih baik bila diberi judul yang bersifat substantif yang menggambarkan isi bab tersebut,. Pemberian judul yang bersifat substantif akan lebih lebih mengarahkan penulis dalam memilih teori-teori yang sesuai dengan bidang permasalahan . Teori-teori yang

dikemukakan dalam bab ini hendaknya membentuk satu keutuhan konsep mendasari atau menjadi pijakan dalam kajian masalah. Selain teori pada bab ini dapat juga dikemukakan kebijakan atau ketentuan perundangan yang relevan dengan masalah. Dan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang dianjurkan dalam kajian pustaka memuat landasan spiritual yang mengutip ayat-ayat atau as Sunnah.

B. Penelitian Yang Relevan

Dalam menulis penelitian yang relevan yaitu mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dalam variabel atau fokus penelitian (bisa dilihat dari jurnal-jurnal penelitian, skripsi, tesis, desertasi dan bentuk karya ilmiah lainnya)

3. BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Metode Penelitian

Dalam hal ini penulis mengemukakan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, kemudian kemukakan alasan-alasan singkat menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu juga harus mengemukakan jenis metode penelitian yang digunakan, apakah etnografis (budaya), studi kasus, *grounded theory*, studi historis, fenomenologi, deskriptif, penelitian perpustakaan, penelitian tindakan kelas, analisis konsep/isi, analisis kebijakan, analisis historis. Kemudian jelaskan secara singkat bagaimana langkah-langkah penelitian yang dilakukan sesuai dengan jenis penelitiannya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Uraikan lokasi penelitian dengan menyebutkan nama tempat, alamat, dan alasannya pemilihan tempat pemilihan lokasi harus berdasarkan pertimbangan-pertimbangan, terutama harus sesuai dengan variabel penelitian keunikan, keunggulan dan diharapkan di tempat itu menemukan hal-hal yang baru.

Peneliti kurang tepat kalau memilih tempat penelitian dengan alasan karena dekat dengan tempat tinggal sehingga irit biaya atau ada orang yang dapat membantu dalam pencarian data.

2) Waktu Penelitian

Dalam menulis waktu penelitian, yaitu dengan mengemukakan kapan penelitian itu dilakukan, sebutkan dari mulai waktu pengajuan judul skripsi sampai pada ujian skripsi, dan dianjurkan dibuatkan jadwal penelitian.

Contoh jadwal penelitian:

NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	<i>Pengajuan judul</i>		
2	<i>Bimbingan proposal</i>		
3	<i>Seminar proposal skripsi</i>		
4	<i>Bimbingan dan revisi hasil seminar</i>		
5	<i>Pembuatan instrumen penelitian</i>		
6	<i>Pengumpulan data</i>		
7	<i>Pengolahan dan analisis data</i>		
8	<i>Ujian skripsi</i>		

C. Sumber dan Jenis Data Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan sumber dan jenis data penelitian. Peneliti menjelaskan siapa yang akan menjadi informan dan menyebutkan jenis data yang akan dicari.

Jenis data penelitian dapat di kelompokkan menjadi data primer dan data sekunder

- 1) Data primer adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan yang berkompeten sesuai fokus penelitian atau data yang didapat dari penglihatan langsung.
- 2) Data sekunder yaitu data-data yang sudah tersedia di tempat yang akan diteliti, seperti surat-surat, gambar-gambar, foto-foto, data statistik, film dan *website* yang mudah diakses.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini disebutkan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Untuk penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumen. Dalam melakukan observasi, wawancara dan studi dokumen terlebih dahulu harus dipersiapkan pedomannya masing-masing.

E. Instrumen Penelitian

Dalam Penelitian Kualitatif, peneliti adalah instrumen itu sendiri, maka diperlukan wawasan yang luas, yang sesuai dengan fokus penelitian

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, meskipun tidak digunakan analisis statistik, tetap ada analisis yang bersifat kualitatif-naratif. Perlu dikemukakan analisis seperti apa yang akan dilakukan.

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis dari data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Secara garis besar proses analisis data adalah:

- 1) Reduksi Data
- 2) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
- 3) Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data, bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Dalam Proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori, atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada

sesuai dengan rumusan masalahnya. Masing-masing tipologi terdiri atas sub-sub tipologi yang bisa jadi merupakan urutan-urutan, atau prioritas kejadian. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya.

4) Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Setelah reduksi data, kemudian penyajian data, maka langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak...kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Keabsahan Data

Untuk meyakinkan bahwa deskripsi data yang telah disajikan diatas adalah data yang absah dan memiliki derajatkepercayaan dilakukan teknik penjaminan keabsahan melalui : *confirmability*, *credibility*, *transferability*, *dependenbility*.

1) Objektivitas (*confirmability*)

Objektivitas bermakna sebagai proses kerja yang dilakukan untuk mencapai kondisi objektif. Adapun kriteria objektivitas, jika memenuhi syarat minimum, Desain penelitian dibuat secara baik dan benar, fokus penelitian tepat, kajian literatur yang relevan, teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus permasalahan penelitian, analisis data dilakukan secara benar, hasil penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan

2) Kesahihan internal (credibility)

Validitas internal (kredibilitas) membicarakan seberapa jauh hasil penelitian dapat dipercaya, untuk mencapai kepercayaan melakukan; prolonged engagement, persistent observation, peer debriefing, negative case analysis, member check.

- a. Perpanjangan pengamatan (prolonged engagement)
- b. Peningkatan ketekunan (persistent observation)
- c. Trianggulasi (peer debriefing)

Untuk mencapai keabsahan data, triangulasi salah satu teknik pengecekan sebagai pembandingan terhadap data yang telah diambil.

- 1) Trianggulasi Sumber
- 2) Trianggulasi Teknik
- 3) Trianggulasi Waktu

- d. Analisis kasus negatif (*negative case analysis*)

Analisis kasus negative yaitu ketika peneliti sedang mengadakan penelitian menemukan kasus-kasus yang bertentangan dengan keterangan-keterangan dari informan yang telah dikumpulkan. Dengan kasus negative yang muncul peneliti meneliti mendalam lagi untuk mendapatkan data yang sebenarnya.

- e. Diskusi dengan teman sejawat (*peer-debriefing*)

- f. *Member-check*

Langkah *member-check* dalam penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan kesepakatan dalam hal analisis, penafsiran dan kesimpulan dari data yang telah diorganisasi. Apabila data yang telah diolah oleh peneliti dapat disepakati, maka kredibilitas dapat diterima, tetapi sebaliknya jika analisis data yang telah dibuat tidak disepakati, maka peneliti mengadakan diskusi untuk mencapai kesepakatan dalam penafsiran.

3) Kesahihan External (*transferability*)

Transferabilitas berkenaan dengan hasil penelitian yang dapat ditransfer oleh orang lain dan dapat diaplikasikan dalam situasi lain, untuk mencapai kesahihan eksternal penulis meneliti dengan sistematis, rinci, jelas dan bisa dipertanggungjawabkan

4) Keterandalan

Untuk menguji dan sudah tercapainya keterandalan data dalam penelitian, maka data siap diaudit kembali terhadap keseluruhan penelitian, dari mulai menentukan fokus masalah, memasuki lapangan, pengambilan data, analisis data, uji keabsahan sampai kepada kesimpulan. Dalam menulis keabsahan data penulis memilih teknik penjamin keabsahan data apa yang akan digunakan. Dalam menentukan keabsahan data penulis memilih beberapa teknik di atas sesuai dengan permasalahannya.

4. BABIV. TEMUAN PENELITIAN, INTERPRESTASI DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Pada temuan penelitian dikemukakan temuan-temuan penelitian hasil analisis data. Bila akan menyajikan juga data kasar (data dokumenter) sebelum analisis, atau data hasil analisis awal sebaiknya dipilih yang betul-betul penting saja, dan disajikan dalam bentuk rangkuman. Kalau masih ada data lain yang dipandang penting dapat disimpan pada lampiran. Pada penelitian kualitatif, yang disajikan juga adalah data yang sudah dianalisis, yaitu disaring (hanya diambil yang esensial atau penting-penting saja). Dikelompokkan (dicari persamaan dan perbedaan), dihubungkan dan dipadukan satu dengan yang lain. Data kasar yang dipandang penting dapat disimpan pada lampiran.

B. Pembahasan

Pada pembahasan, temuan penelitian tersebut dibahas, dikomentari atau didiskusikan dengan menggunakan konsep-konsep atau teori, dan landasan kebijakan atau perundangan yang telah dikemukakan pada bab dua dan telah diungkap dari lapangan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian kualitatif merujuk kepada temuan-temuan pokok dan terkait langsung dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah. Urutan penulisan kesimpulan alangkah baiknya tersusun seperti hasil temuan penelitian.

B. Saran

Saran yang dibuat dianjurkan berkaitan dengan hasil temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian. Saran ditujukan baik kepada para peneliti dalam bidang yang sejenis yang ingin mengembangkan kajian yang sudah diselesaikan, ataupun kepada semua pihak yang memanfaatkan hasil kajian ini. Saran dapat ditujukan kepada pribadi, tokoh, kelompok, organisasi atau lembaga.

CONTOH KERANGKA PENULISAN KUALITATIF

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE
DISCOVERY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 3
TANGERANG

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

(cara mengisi cukup jelas)

B. Fokus Penelitian

Yang menjadi focus dalam penelitian ini adalah:

1. Metode discovery
2. Hasil Belajar Matematika

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, selanjutnya rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana implementasi metode pembelajaran metode discovery di SMA Muhammadiyah 3 Tangerang.
2. Masalah-masalah apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan metode discovery di SMA Muhammadiyah 3 Tangerang.
3. Bagaimana Hasil Belajar Matematika Dengan Menerapkan Metode Discovery di SMA Muhammadiyah 3 Tangerang.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan bagaimana penerapan metode discovery dalam meningkatkan hasil belajar di SMA Muhammadiyah 3 Tangerang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran pembelajaran metode discovery di SMA Muhammadiyah 3 Tangerang
- b. Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan metode discovery di SMA Muhammadiyah 3 Tangerang.
- c. Mendeskripsikan hasil belajar matematika dengan menerapkan metode discovery di SMA Muhammadiyah 3 Tangerang.

E. manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang ilmu pendidikan, khususnya metode mengajar discovery.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi mahasiswa, metode discovery perlu dipelajari, karena dengan menerapkan metode ini discovery siswa akan terlibat penuh dalam proses belajar.
 - b. Bagi guru, dalam mengajar guru harus menggunakan berbagai macam metode, dan yang tidak boleh dilupakan dalam mengajar matematika adalah menggunakan metode discovery.
 - c. Dan untuk yang lain-lain

II. LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori Metode Discovery

1. Pengertian Metode Discovery
2. Tujuan Metode Discovery
3. Jenis-jenis Metode Discovery
4. Prinsip-Prinsip Metode Discovery
5. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Discovery
6. Discovery Dalam Perspektif Islam

B. Landasan Teori Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Jenis-Jenis Hasil Belajar
3. Fungsi Hasil Belajar
4. Hasil Belajar Matematika

C. Penelitian Yang Relevan

(Cukup jelas)

III. PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif dan studi kasus yang positif. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1.
2.

3.
4.
5.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan dari bulan Nopember 2012 sampai Pebruari 2013. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	Pengajuan judul		
2	Bimbingan proposal		
3	Seminar proposal skripsi		
4	Bimbingan dan revisi hasil seminar		
5	Pembuatan instrument penelitian		
6	Pengumpulan data		
7	Pengolahan dan analisis data		
8	Ujian skripsi		

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Tangerang, adapun alasannya memilih tempat di SMA Muhammadiyah 3 Tangerang karena guru matematikanya sudah melaksanakan metode discovery dalam mengajar matematika.

C. Sumber dan jenis Data penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini ialah kata- kata dan tindakan, serta dokumen.

1. Kata-kata dan tindakan, merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif, adapun teknik pengumpulan data digunakan melalui pengamatan dan wawancara dengan mengamati setting dan

mewawancarai para informan yang kompeten dengan focus masalah yang diteliti. Sumber data ini dapat dicatat dengan catatan tertulis atau melalui rekaman video, rekaman *tape recorder*, pengambilan foto atau kamera. Pencatatan sumber data utama melalui pengamatan berperan serta dan wawancara mendalam merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya

2. Dokumentasi, merupakan data tambahan yang mendukung data utama yang didapatkan peneliti dari melihat, mendengar dan bertanya. Dokumentasi merupakan sumber data tertulis, seperti buku, majalah ilmiah, arsip. Dokumen pribadi dan dokumen resmi, foto dan data statistik.

Dalam penelitian ini data dikelompokkan menjadi data primer dan data skunder

- a. Data primer; data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan informan yang berkompeten dengan fokus penelitian yaitu , kepala sekolah, wakil kepala sekolah, para guru khususnya guru matematika dan siswa yang terlibat.
- b. Data skunder; yaitu data-data yang sudah tersedia ditempat yang akan diteliti, seperti surat-surat, gambar-gambar, foto-foto, data statistik, film dan website yang mudah diakses.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik:

1. Observasi
(jelaskan yang di observasi apa dan buat pedoman orservasinya atau formatnya)
2. Wawancara
(jelaskan materi wawancaranya dan buat pedoman wawancara atau format wawancara)
3. Studi Dokumen
(jelaskan dokumen apa yang akan diteliti)

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitattif peneliti adalah sebgai instrument itu sendiri, namun demikian instrument dasar dalam peneltian ini adalah

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Kegiatan	Fokus
1	Observasi	Sebutkan pokok-pokok yang akan diobservasi 1. 2.
2	Wawancara	Sebutkan pokok-pokok yang akan diwawancarai 1. 2.
3	Studi Dokumen	Sebutkan jenis-jenis dokumen yang akan di pelajari 1. 2.

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Dalam menganalisis data dengan menggunakan:

1. Reduksi Data

Data yang telah dimiliki oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dipilih yang pokok-pokoknya saja yang menjelaskan tentang implementasi metode pembelajaran metode discovery, masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan metode discovery, dan hasil belajar matematika dengan menerapkan metode discovery di SMA Muhammadiyah 3 Tangerang.

2. Penyajian Data

Data dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan

3. Menarik Kesimpulan

kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak...kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing-masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Keabsahan Data

Untuk meyakinkan bahwa deskripsi data yang telah disajikan adalah data yang absah dan memiliki derajat kepercayaan dilakukan teknik penjaminan keabsahan melalui : confirmability, yaitu peneliti mengkonfirmasi data yang telah dikumpulkan dalam bentuk diskusi dengan informan. Selain dari itu peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat dan tokoh yang relevan dengan fokus penelitian .

IV. HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

1. Implementasi metode pembelajaran metode discovery di SMA Muhammadiyah 3 Tangerang

.....
.....
.....

2. Masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan metode discovery di SMA Muhammadiyah 3 Tangerang

.....
.....
.....

3. Hasil belajar matematika dengan menerapkan metode discovery di SMA Muhammadiyah 3 Tangerang

.....
.....
.....

B. Pembahasan

1. Metode pembelajaran metode discovery di SMA Muhammadiyah 3 Tangerang

.....
.....
.....

(hubungkan dengan teori sudah sesuai atau belum, perbedaan dan kesamaannya bagaimana)

2. Masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan metode discovery di SMA Muhammadiyah 3 Tangerang

 (jelaskan permasalahan dan cara mengatasinya)
3. Hasil belajar matematika dengan menerapkan metode discovery di SMA Muhammadiyah 3 Tangerang
 (jelaskan hasil belajar yang didapatkan apakah sudah sesuai dengan KKM belum apakah sudah memenuhi harapan atau belum.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian kualitatif merujuk kepada temuan-temuan pokok dan terkait langsung dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah. Urutan penulisan kesimpulan alangkah baiknya tersusun seperti hasil temuan penelitian.

B. Saran

Saran yang dibuat dianjurkan berkaitan dengan hasil temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian. Saran ditujukan baik kepada para peneliti dalam bidang yang sejenis yang ingin mengembangkan kajian yang sudah diselesaikan, ataupun kepada semua pihak yang memanfaatkan hasil kajian ini. Saran dapat ditujukan kepada pribadi, tokoh, kelompok, organisasi atau lembaga.

BAB VI

PENELITIAN KAJIAN PUSTAKA (*LIBRARY RESEARCH*)

Contoh Judul:

Pemikiran K.H. Ahmad Dahlan Tentang Pendidikan

1. BAB I. PENDAHULUAN .

A. Latar belakang masalah

Untuk penelitian kualitatif kajian pustaka dalam menulis latar belakang masalah dapat mengemukakan:

Mendeskripsikan secara singkat ruang lingkup kajian pustaka yang diteliti dengan mengemukakan teori-teori yang mendasari atau relevan dengan masalah

Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi saat ini yang berada dalam lingkup atau terkait tema masalah. Dukung tema atau masalah-masalah tersebut dengan data penelitian terdahulu, sehingga jelas keberadaan dan kepentingannya tema atau masalah-masalah tersebut.

Mengemukakan kondisi masalah nyata yang terjadi, sehingga jelas adanya kesenjangan (masalah terpenting yang akan dijadikan fokus masalah). Masalah yang dikemukakan bisa diperoleh dari peneliti pendahulu, pernyataan tokoh, dari media elektronik, media cetak dan bisa diperoleh dari melihat langsung kondisi yang nyata. Kemukakan pentingnya meneliti masalah yang akan diteliti, seberapa pentingnya, apa kerugian-kerugian dan keuntungan-keuntungan yang akan terjadi dengan dilakukannya penelitian. Dalam latar belakang masalah intinya adalah mengapa perlu dilakukan penelitian.

B. Ruang Lingkup Kajian

Dalam penelitian kualitatif tinjauan pustaka, ruang lingkup kajian merupakan batasan masalah. Dalam menulis ruang lingkup kajian ini dapat mengemukakan rincian pernyataan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkapkan dalam penelitian. Adapun dalam pembahasan apabila terdapat permasalahan di luar ruang lingkup kajian maka sifatnya hanyalah sebagai penyempurna sehingga pembahasan ini sampai pada sasaran yang dituju.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi tentang pengembangan dari uraian latar belakang masalah penelitian. Pengembangan tersebut menggambarkan bahwa masalah yang akan diteliti belum terpecahkan secara maksimal dengan didukung berbagai publikasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti, konsep-konsep yang berkaitan dengan hal yang ditulis dan teori yang melandasi kajian. Gambaran tersebut harus disajikan secara sistematis dan terpadu. Rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab melalui kajian pustaka. Kata Tanya yang digunakan berupa apa, mengapa, bagaimana, sejauh mana, kapan, siapa dan sebagainya, tergantung pada ruang lingkup kajian yang dibahas. Contoh:

1. Bagaimana bentuk pemikiran KH Ahmad Dahlan tentang pendidikan
2. Bagaimana relevansinya terhadap perkembangan pendidikan sekarang.

D. Tujuan Penelitian

Peneliti memberikan gambaran yang khusus atau spesifik mengenai arah dari kegiatan kajian pustaka yang dilakukan, berupa keinginan realistik peneliti tentang hasil yang akan diperoleh. Tujuan kajian harus memiliki kaitan atau hubungan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pemikiran KH Ahmad Dahlan tentang pendidikan
2. Untuk menganalisis relevansinya terhadap perkembangan pendidikan sekarang.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti memberikan gambaran yang jelas dan realistik mengenai kegunaan atau manfaat hasil pemecahan masalah. Manfaat yang diuraikan dapat dikaitkan dengan peneliti lembaga tempat kajian dilakukan, organisasi profesi, pengembangan ilmu, pendidikan, pemecahan masalah yang mendesak, pengambilan keputusan dan kebijakan dan

sebagainya. Manfaat penelitian kajian pustaka terdiri dari dua macam:

1. Manfaat teoritis, menjelaskan dalil, prinsip yang diharapkan dihasilkan dari penelitian tersebut.
2. Manfaat praktis, menjelaskan kemungkinan hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan dan bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu, seperti bagi pendidik, institusi, dan masyarakat umum.

F. Penjelasan Istilah dan Singkatan

Penelitian kualitatif kajian pustaka hampir selalu mengandung istilah-istilah teknis yang membingungkan khususnya bagi pembaca awal bidang ini. Oleh karena itu, bagian ini memuat penjelasan istilah-istilah kunci dan singkatan-singkatan yang digunakan.

2. BAB II. LANDASAN TEORI

Landasan teori menguraikan teori-teori yang mendasari atau menjadi acuan dalam kajian masalah yang diteliti. Bab ini tidak harus diberi judul landasan teori, malah lebih baik bila diberi judul yang bersifat substantif yang menggambarkan isi bab tersebut. Pemberian judul yang bersifat substantif akan lebih mengarahkan penulis dalam memilih teori-teori yang sesuai dengan bidang permasalahan. Teori-teori yang dikemukakan dalam bab ini hendaknya membentuk satu keutuhan konsep mendasari atau menjadi pijakan dalam kajian masalah. Selain teori pada bab ini dapat juga dikemukakan kebijakan atau ketentuan perundangan yang relevan dengan masalah. Dan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang dianjurkan dalam kajian pustaka memuat landasan spiritual yang mengutip ayat-ayat al-Qur'an atau as-sunnah.

Contoh: Bab II. Pemikiran KH. Ahmad Dahlan Tentang Pendidikan

1. Biografi KH Ahmad Dahlan
2. Bentuk-Bentuk Pemikiran KH Ahmad Dahlan Tentang Pendidikan
3. Kondisi Pendidikan di Indonesia

3. BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian kajian pustaka menjelaskan semua langkah yang dilakukan si peneliti dari awal hingga akhir penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakaan (*library research*) yaitu pengumpulan data atau karya tulis ilmiah dengan objek penelitian yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Perlu ditekankan bahwa tulisan tentang metode kajian pustaka hendaknya didasarkan atas kajian teori dan literatur, yaitu teori, konsep, paradigma, asumsi keilmuan postulat, prinsip dan atau hukum yang relevan dengan masalah yang dibahas.

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam bagian ini penulis mengemukakan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu pendekatan kualitatif, selain itu peneliti juga menegaskan kembali bahwa metode yang digunakan adalah kajian pustaka deskriptif, kajian pustaka naratif untuk penelitian historis. Ada beberapa kriteria yang harus ada dalam pengaplikasian metode kajian pustaka yaitu:

1. Memberikan pemahaman kerangka filosofis tentang bidang yang diteliti dengan menggunakan literatur.
2. Memberikan rasionalisasi dalam penggunaan pendekatan penelitian dengan menggunakan literatur.
3. Mendeskripsikan dan menjustifikasi metode penelitian dan analisa menggunakan literatur.
4. Menjelaskan keterbatasan penelitian (jika diperlukan)
5. Menjelaskan apa yang telah dikerjakan oleh si peneliti berkaitan dengan pemilihan dan penyeleksian literatur dan pengumpulan data.

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari pengajuan judul proposal sampai pada ujian skripsi. Peneliti dianjurkan membuat jadwal penelitian sebagaimana contoh berikut:

NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	Pengajuan judul		
2	Bimbingan proposal		
3	Seminar proposal skripsi		
4	Bimbingan dan revisi hasil seminar		
5	Pembuatan instrumen penelitian		
6	Pengumpulan data		
7	Pengolahan dan analisis data		
8	Ujian skripsi		

C. Sumber dan Jenis Data Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan sumber dan jenis data penelitian. Jenis data penelitian kualitatif kajian pustaka dapat dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder

1. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber utama itu sendiri.
2. Data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan kutipan dari sumber primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini disebutkan teknik pengumpulan data yang digunakan. Untuk penelitian kualitatif kajian pustaka hanya mencakup studi dokumen. Maksud studi dokumen di sini adalah pengumpulan data literatur yang koheren dengan objek pembahasan yang dimaksud. Data yang ada dalam perpustakaan tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara; 1. *editing* yaitu pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antara yang satu dengan yang lain. 2. *Organizing* yaitu mengorganisir data-data yang diperoleh dengan kerangka yang diperlukan. 3. Penemuan hasil penelitian yaitu melakukan analisis lanjutan terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga diperoleh kesimpulan tertentu yang merupakan hasil jawaban dari hasil masalah.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kajian pustaka perlu disebutkan bahwa secara umum peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia data pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam kajian pustaka (*library research*) ini adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Adapun tahapan analisis isi yang harus ditempuh peneliti adalah dengan langkah-langkah :

1. Menentukan permasalahan.
2. Menyusun kerangka pemikiran.
3. Menyusun perangkat metodologi. Yang terdiri dari rangkaian metode- metode yang mencakup; pertama, menentukan metode pengukuran atau prosedur operasionalisasi konsep; kedua, Menentukan populasi yang akan diteliti serta bagaimana pengambilan sampelnya. Ketiga, menentukan metode pengumpulan data dengan membuat coding sheet; keempat, menentukan metode analisis; kelima, analisis data dan terakhir interpretasi data.

G. Keabsahan Data

Untuk meyakinkan bahwa deskripsi data yang telah disajikan diatas adalah data yang absah dan memiliki derajat kepercayaan dilakukan teknik penjaminan keabsahan melalui : *confirmability, credibility, transferability, dependability*.

1) Objektivitas (*confirmability*)

Objektivitas bermakna sebagai proses kerja yang dilakukan untuk mencapai kondisi objektif. Adapun kriteria objektivitas, jika memenuhi syarat minimum, Desain

penelitian dibuat secara baik dan benar, Fokus penelitian tepat, kajian literatur yang relevan, teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus permasalahan penelitian, analisis data dilakukan secara benar, hasil penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

2) Kesahihan internal (*credibility*)

Validitas internal (kredibilitas) membicarakan seberapa jauh hasil penelitian dapat dipercaya, untuk mencapai kepercayaan melakukan, penelitian bahasa dan sastra harus memenuhi kriteria keabsahan data sebagai berikut: Keterkaitan yang lama antara pengamat dan partisipan (*prolonged engagement*)

- a. Observasi terus-menerus (*persistent observation*)
- b. Triangulasi Untuk mencapai keabsahan data, triangulasi salah satu teknik pengecekan sebagai pembanding terhadap data yang telah diambil yang mencakup triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.
- c. Analisis kasus negatif (*negative case analysis*) yaitu ketika peneliti sedang mengadakan penelitian menemukan kasus-kasus yang bertentangan dengan keterangan-keterangan dari informan yang telah dikumpulkan. Dengan kasus negatif yang muncul peneliti meneliti mendalam lagi untuk mendapatkan data yang sebenarnya.
- d. Diskusi dengan teman sejawat (*peer debriefing*)
- e. *Member check* dalam penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan kesepakatan dalam hal analitis, penafsiran dan kesimpulan dari data yang telah diorganisasi. Apabila data yang telah diolah oleh peneliti dapat disepakati, maka kredibilitas dapat diterima, tetapi sebaliknya jika analisis data yang telah dibuat tidak disepakati, maka peneliti mengadakan diskusi untuk mencapai kesepakatan dalam penafsiran.

3) Kesahihan Eksternal (*transferability*)

Transferabilitas berkenaan dengan hasil penelitian yang dapat ditransfer oleh orang lain dan dapat diaplikasikan dalam situasi lain, untuk mencapai kesahihan eksternal penulis meneliti dengan sistematis, rinci, jelas dan bisa dipertanggungjawabkan.

4) Keterandalan (*dependability*)

Untuk menguji dan sudah tercapainya keterandalan data dalam penelitian, maka data siap diaudit kembali terhadap keseluruhan penelitian, dari mulai menentukan fokus masalah, memasuki lapangan, pengambilan data, analisis data, uji keabsahan sampai kepada kesimpulan

4. BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Pada bagian ini, dikemukakan temuan-temuan penelitian hasil analisis data. Bila akan menyajikan juga data kasar (data dokumenter) sebelum analisis, atau data hasil analisis awal sebaiknya dipilih yang penting saja, dan disajikan dalam bentuk rangkuman. Kalau masih ada data lain yang dipandang penting dapat disimpan pada lampiran. Selanjutnya peneliti menyajikan juga data yang sudah dianalisis, yaitu disaring (hanya diambil yang esensial atau penting-penting saja). Dikelompokkan (dicari persamaan dan perbedaan), dihubungkan dan dipadukan satu dengan yang lain. Dalam mempresentasikan hasil temuan, penelitian kajian pustaka harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. dapat menunjukkan bahwa peneliti mempunyai penguasaan dalam bidang yang diteliti
2. dapat menunjukkan bahwa ada bidang atau gap penelitian yang dapat diisi oleh penelitian ini. oleh karena itu, kajian pustaka harus ditulis secara kritis dan analitis
3. dalam mempresentasikan hasil penelitian, peneliti harus berhati-hati untuk tidak melakukan pengulangan ide yang sama dan terjebak dalam tindakan plagiarisme
4. peneliti harus selalu mengaitkan masalah dengan teori yang dibahas dalam bagian landasan teori.

5. peneliti harus mempresentasikan hasil penelitian dengan secara sistematis sesuai urutan yang ada dirumusan dan tujuan penelitian
6. data dalam tabel harus diperiksa dan diletakkan secara proporsional serta dijelaskan dengan sebaik mungkin. Dalam menentukan keabsahan data penulis memilih beberapa teknik di atas sesuai dengan permasalahannya.

B. Pembahasan

Pada bagian ini, temuan penelitian diinterpretasikan, dibahas, dikomentari atau didiskusikan dengan menggunakan konsep konsep atau teori, dan landasan kebijakan atau perundangundangan. Secara khusus dalam kajian pustaka, pembahasan merupakan kunci keberhasilan penelitian ini, karena di bagian ini posisi peneliti dan pendapat peneliti mayoritas tergambar dalam laporan penelitian. Oleh karena itu, bagian ini harus benar-benar merepresentasikan posisi peneliti terhadap topik atau masalah yang dibahas dan posisi peneliti vis a vis tokoh-tokoh yang dikutip dan dijadikan bahan rujukan dalam kajian pustaka. Selanjutnya, peneliti harus mampu membuat kaitan antara, rumusan, tujuan, temuan dan literatur yang dikaji.

5. BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian kajian pustaka merujuk kepada temuan-temuan pokok dan terkait langsung dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah. Urutan penulisan kesimpulan sebaiknya tersusun seperti hasil temuan penelitian. Ada beberapa kriteria penulisan kesimpulan yang harus ada dalam kajian pustaka:

1. Peneliti dapat mengkombinasikan argumen dan temuan
2. Peneliti meyakinkan pembaca bahwa penelitian ini telah selesai dan kontributif
3. Menyampaikan keterbatasan dan implikasi penelitian
4. Peneliti dapat memberikan kesan yang kuat terhadap pembaca ketika selesai membaca laporan penelitian kajian pustaka

B. Saran

Saran yang dibuat dianjurkan berkaitan dengan hasil temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian. Saran ditujukan baik kepada para peneliti dalam bidang yang sejenis yang ingin mengembangkan kajian yang sudah diselesaikan, ataupun kepada semua pihak yang memanfaatkan hasil kajian ini. Saran dapat ditujukan kepada pribadi, tokoh, kelompok, organisasi atau lembaga.

BAB VII

PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

1. BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi uraian tentang:

- 1) Deskripsikan secara singkat fokus penelitian dengan mengemukakan teori-teori yang mendasari atau relevan dengan masalah pentingnya masalah dan mendesak untuk dipecahkan.
- 2) Kemukakan masalah nyata yang ada atau kesenjangan antara teori dan fakta yang terjadi dalam pembelajaran yang perlu dipecahkan melalui PTK.
- 3) Kemukakan faktor-faktor penyebab masalah yang sudah disebutkan di atas.
- 4) Kemukakan pentingnya meneliti fokus penelitian yang sudah ditentukan.
- 5) Kemukakan tindakan yang akan dilakukan pada subjek, dan mengapa tindakan tersebut diberikan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kegiatan untuk mendeteksi, melacak, dan menjelaskan berbagai aspek permasalahan yang berkaitan dengan topik penelitian dan masalah yang diteliti. Dalam menulis identifikasi masalah penulis tinggal memasukan faktor-faktor penyebab masalah yang sudah ditulis dalam latar belakang masalah.

Contoh: Identifikasi masalah dari judul PTK “Upaya Penerapan Pendekatan Partisipatif Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Kota Tangerang”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya Prestasi belajar bahasa Indonesia.
2. Metode pembelajaran belum bervariasi.
3. Penerapan metode diskusi belum dibiasakan.

4. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
5. Belum melibatkan siswa dalam membahas materi.
6. Belum ada kolaborasi antara guru dan peserta didik.
7. Pendekatan yang digunakan masih konvensional.
8. Pendetayagunaan sumber belajar belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan yang diusulkan untuk ditangani melalui PTK itu dijabarkan secara lebih rinci dalam bagian ini. Masalah hendaknya benar – benar di angkat dari masalah keseharian di sekolah yang memang layak dan perlu diselesaikan melalui PTK. Contoh :

Peneliti membatasi masalah dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Penerapan Pendekatan Partisipatif yang diteliti adalah partisipatif siswa dalam proses belajar
2. Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia yang diteliti adalah materi menyimak cerita pendek dengan indikator: siswa dapat mendengarkan cerita anak, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan cerita yang didengar, siswa dapat menentukan tokoh dan sifat tokoh cerita, siswa dapat menentukan latar cerita, dan siswa dapat menceritakan kembali cerita yang didengar.

D. Perumusan Masalah

Permasalahan yang diusulkan untuk ditangani melalui PTK itu dijabarkan secara lebih rinci dalam bagian ini. Masalahh hendaknya benar-benar di angkat dari masalah keseharian di sekolah yang memang layak dan perlu diselesaikan melalui PTK.

Contoh perumusan masalah

Bagaimana Upaya Penerapan Pendekatan Partisipatif Dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia materi teks cerita pendek pada siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Kota Tangerang?

E. Tujuan Penelitian.

Dalam merumuskan tujuan penelitian harus relevan dengan tujuan penelitian tindakan kelas secara khusus dan sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat.

Cotoh tujuan penelitian.

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Meningkatkan aktivitas belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi teks cerita pendek melalui pendekatan partisipatif siswa kelas VI SD Muhammadiyah Kota Tangerang
2. Meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi teks cerita pendek melalui pendekatan partisipatif siswa kelas VI SD Muhammadiyah Kota Tangerang.

F. Manfaat Penelitian Tindakan Kelas

Dalam menulis manfaat penelitian, penulis membuat prediksi bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan akan bermanfaat untuk berbagai pihak.

Contoh:

Penelitian tindakan kelas ini bermanfaat bagi:

1. Bagi siswa:
 - a. Tumbuhnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
 - b. Meningkatnya hasil belajar siswa baik aspek kognitif maupun afektif.
 - c. Meningkatnya keterampilan sosial siswa dalam bergaul di lingkungan sosialnya.
 - d. Meningkatnya keaktifan siswa dalam belajar.
2. Bagi guru:
 - a. Mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi cerita pendek.
 - b. Diperolehnya media pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran materi cerita pendek.
3. Bagi Sekolah:
 - a. Kepala sekolah dapat membuat program pelatihan untuk guru dalam meningkatkan kemampuan menggunakan metode pembelajaran.

- b. Tumbuhnya iklim pembelajaran siswa aktif di sekolah.
- 4. Bagi Mahasiswa:
 - a. Mahasiswa memahami bahwa metode-metode mengajar akan efektif dengan melalui berbasis metode penelitian tindakan kelas.
 - b. Merupakan pengalaman langsung sebagai bahan kajian sehingga dapat didiagnosis oleh peneliti.

2. BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Landasan Teori

Landasan teoretis memegang peranan sangat penting dalam membangun kerangka berpikir atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian. Landasan teoretis mengungkap teori, temuan, dan penelitian lain yang relevan dan mendukung pilihan tindakan (treatment) untuk memecahkan masalah PTK. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam landasan teoritis adalah sebagai berikut;

- 1) Kesesuaian antara sumber dengan topik penelitian. Sumber yang dikaji hendaknya mendukung pemecahan masalah dan mengandung isi serta menunjang teori yang akan ditelaah atau dikembangkan
- 2) Kekinian (*up-to-date*). Sumber yang dikaji hendaknya aktual, terbaru, dan mutakhir, tidak terbatas pada buku teks, tetapi menggali dari journal dan internet.
- 3) Sumber atau hasil penelitian itu dapat memberi arahan dalam mengidentifikasi masalah penelitian dan operasionalisasinya. Oleh karena itu diperlukan penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk dijadikan rujukan.

Contoh :

Untuk PTK dengan judul :

“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Cerita Pendek Melalui Pendekatan Partisipatif Pada Siswa Kelas Vi Sd Muhammadiyah Kota Tangerang Tahun Pelajaran 2013”

- a. Pengertian Hasil Belajar

- b. Pengertian teks cerita pendek
- c. Hasil belajar teks cerita pendek
- d. Pengertian pendekatan partisipatif
- e. Langkah-langkah pendekatan partisipatif
- f. Pendekatan partisipatif dalam materi teks cerita pendek

B. Penelitian yang relevan

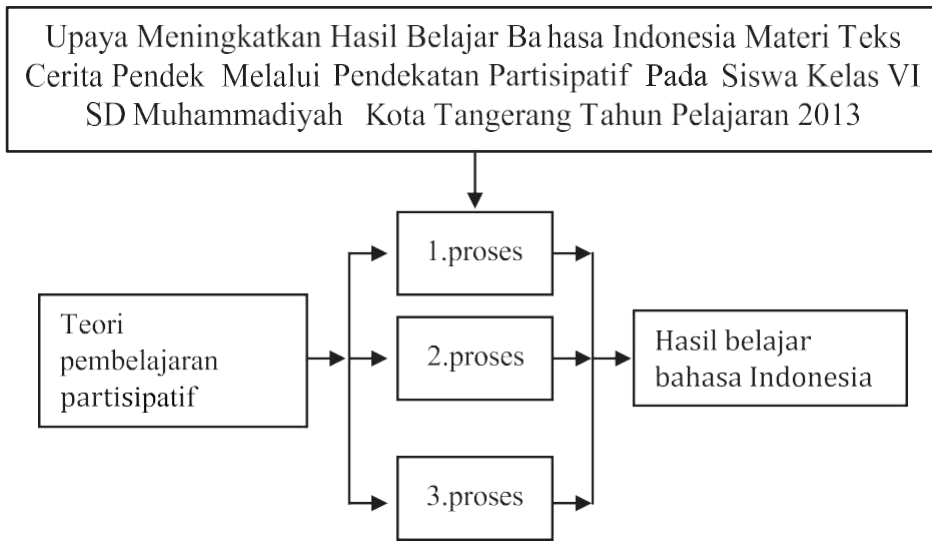
Kemukakan penelitian-penelitian pendahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian yang relevan dapat diambil dari buku teks, jurnal, skripsi, tesis, disertasi. Kemudian jelaskan persamaan atau perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada. Contoh penulisan penelitian yang relevan:

Penelitian yang dilakukan oleh Deni Yulian, dalam skripsinya yang berjudul ... Hasil penelitiannya menyimpulkan ... Penelitian diatas mempunyai kesamaan dan perbedaan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Persamaanya adalah ... Sedangkan perbedaannya adalah....

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan hasil analisis sintesa dari teoriteori yang dikaji dan hasil penelitian relevan. Kerangka berpikir menggambarkan alur pemikiran penelitian dan dapat memberikan penjelasan dapat berupa bagan - bagan yang menunjukkan alur pemikiran peneliti serta berkaitan antar focus penelitian yang diteliti. Bagan tersebut juga dengan nama paradigma atau model penelitian.

Contoh



Deskripsikan bagan diatas sehingga terlihat jelas teori yang diimplementasikan dalam setiap proses yang dapat meningkatkan hasil belajar.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, sebagai alternative tindakan yang dipandang paling tepat untuk memecahkan masalah yang telah dipilih untuk diteliti melalui PTK.

Contoh Hipotesis Tindakan

Penerapan pendekatan partisipatif dapat meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia materi teks cerita pendek pada siswa kelas VI SD Muhammadiyah Kota Tangerang tahun Pelajaran 2013

3. BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan bagian ini, penulis mengemukakan pendekatan penelitian apa yang akan digunakan yaitu penelitian kualitatif, kemudian mengemukakan jenis metode penelitian yang digunakannya itu metode penelitian tindakan kelas.

Selanjutnya mengemukakan model penelitian tindakan kelas, model siapa yang akan digunakan apakah model Kurt Lewin, Mc Taggart, Elliott, dll. Setelah mengemukakan model penelitian tindakan kelas, selanjutnya adalah menyebutkan bagaimana tahap-tahap dari model penelitian tindakan kelas yang digunakan.

B. Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan

Dalam hal ini peneliti menjelaskan peran apa yang dilakukan di lapangan yaitu sebagai perencana, pelaksana tindakan, observasi dan refleksi, mengumpulkan dan menganalisis data, melaporkan hasil penelitian, serta melibatkan unsur-unsur yang ada di sekolah dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Uraikan lokasi penelitian dengan menyebutkan nama sekolah, alamat dan alasan pemilihan tempat penelitian. Pemilihan tempat harus berdasarkan tempat peneliti mengajar. Dalam menulis waktu penelitian yaitu dengan mengemukakan kapan penelitian itu dilakukan, sebutkan dari mulai pengajuan PTK sampai kepada ujian skripsi.

Contoh:

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian sejak bulan November 2013 sampai dengan April 2014.

Contoh : jadwal penelitian

No	KEGIATAN	BULAN																			
		Des				Jan				Peb				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2		
1	Pengajuan Judul																				
2	Bimbingan proposal																				
3	Seminar proposal																				
4	Revisi hasil seminar																				
5	Pembuatan Instrumen																				
6	Penelitian di sekolah																				
7	1. Siklus I																				
8	2. Siklus II																				
9	3. Siklus III																				
10	Pengolahan Data																				
11	Ujian Skripsi																				

D. Instrumen Penelitian

Pada bagian ini peneliti menyebutkan Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, apakah menggunakan tes dan nontes. Adapun soal tes dan nontes yang akan digunakan sebagai instrumen harus valid dan reliabel.

E. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini dibuat agar peneliti yang menggunakan penelitian tindakan kelas kelas memahami apakah setiap tindakan dalam setiap siklusnya ada peningkatan atau tidak. Contoh Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas dengan siswa yang berkelompok dapat menggunakan cara : Mengklasifikasikan rata-rata aktivitas siswa sebagai berikut.

X_i = skor total

$1 \leq X_i < 2$: Kategori kurang

$2 \leq X_i < 3$: Kategori cukup

$3 \leq X_i < 4$: Kategori baik

$X_i \geq 4$: Kategori sangat baik (Ramly, 2006: 10)

Penjelasan kategori rata-rata aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

- Kategori baik sekali jika dalam satu kelompok terdapat empat atau lebih siswa atau semua siswa mampu menerapkan semua satuan aktivitas yang dinilai.
- Kategori baik jika dalam satu kelompok terdapat satu sampai dua siswa yang kurang mampu menerapkan semua satuan aktivitas yang dinilai.
- Kategori kurang baik jika dalam satu kelompok terdapat tiga sampai empat siswa yang kurang mampu menerapkan semua satuan aktivitas yang dinilai.
- Kategori tidak baik jika dalam satu kelompok terdapat empat sampai lima siswa yang kurang mampu menerapkan semua satuan aktivitas yang dinilai. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat secara klasikal bilamana minimal 75% siswa telah memperoleh nilai

KKM di Sekolah dan tindakan dikategorikan berhasil bilamana minimal 85% proses pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan skenario pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti bisa menggunakan Tes, Wawancara, studi dokumen dan observasi. Dalam penelitian tindakan kelas teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi dan tes.

Contoh: Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan:

- 1) Observasi (sebutkan yang diobservasi apa saja dan buat format observasinya)
- 2) Tes (boleh tes uraian, pilihan ganda dan praktik) soal tes yang diberikan kepada siswa adalah soal yang sudah valid dan reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini menjelaskan tentang analisis seperti apa yang akan dilakukan. Secara garis besar proses analisis data berupa; analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif untuk menganalisis hasil tes dan keaktifan siswa dengan menghitung rata-rata kenaikan dalam setiap siklus. Sedangkan analisis kualitatif untuk menganalisis hasil nontes dan memberi predikat dari hasil rata-rata nilai prosentase dari setiap siklus dengan predikat baik atau buruk, tinggi atau rendah.

G. Keabsahan Data

Untuk meyakinkan bahwa deskripsi data yang telah disajikan adalah data yang absah, dilakukan teknik penjaminan keabsahan data bisa melalui diskusi dengan observer, kemudian *member check* untuk mendapatkan kesepakatan dalam penafsiran dan kesimpulan dari data yang telah diorganisir, bahkan peneliti siap melakukan penelitian tindakan kelas kembali dengan menambah siklus penelitian.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur PTK biasanya meliputi beberapa siklus, sesuai dengan tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan ditingkatkan. Siklus-siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Siklus Pertama

1. Rencana .rencana pelaksanaan PTK antara lain mencakup kegiatan sebagai berikut.
 - a. Menyusun rencana pembelajaran siklus 1 sesuai dengan kurikulum bahasa Indonesia SD Kelas
 - b. Peneliti melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) yang akan diajarkan kepada peserta didik
 - c. Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau Rencana Kegiatan Mingguan(RKH untuk PAUD/TK) atau Satuan Kegiatan Harian (SKH untuk PAUD/TK), dengan memprhatikan indikator-indikator hasil belajar.
 - d. Mengembangkan alat peraga, alat bantu, atau media pembelajaran yang menunjang SKKD dalam rangka implementasi PTK
 - e. Mendesain metode pembelajaran yang sesuai dengan metode yang akan diteliti
 - f. Menganalisis berbagai alternative pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran.
 - g. Mengembangkan Lembaran Hasil Belajar Siswa (LHBS) atau Lembaran Kerja Siswa(LKS)
 - h. Mengembangkan pedoman atau instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
 - i. Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil belajar.

2. Tindakan.

Tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang akan dilakukan, serta proses perbaikan yang akan dilakukan.

3. Observasi.

Observasi mencakup prosedur perekaman data tentang proses dan hasil implementasi tindakan yang dilakukan. Penggunaan pedoman atau instrumen yang telah disiapkan sebelumnya perlu diungkap.

4. Refleksi.

Refleksi menguraikan tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi tentang proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilakukan, serta kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.

Siklus Kedua

Siklus kedua merupakan perbaikan dari siklus pertama

1. Rencana.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)/Satuan Kegiatan Harian (SKH untuk PAUD/TK) sesuai dengan SKKD dalam Standar Isi (SI)

2. Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)/Satuan Kegiatan Harian (SKH) yang dikembangkan dari hasil refleksi siklus pertama.

3. Observasi

peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

4. Refleksi

peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menyusun RPP/SKH berdasarkan SKKD untuk siklus ketiga.

Siklus Ketiga

Siklus ketiga merupakan perbaikan dari siklus kedua

1. Rencana.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua, peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)/Satuan Kegiatan Harian (SKH untuk PAUD/TK) sesuai dengan SKKD dalam Standar Isi (SI)

2. Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) Satuan Kegiatan Harian (SKH) yang dikembangkan dari hasil refleksi siklus kedua

3. Observasi

peneliti mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

4. Refleksi

peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ketiga dan menganalisis serta menarik kesimpulan.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Kondisi awal

Penulis mendeskripsikan bagaimana kondisi awal sebelum melakukan tindakan kelas meliputi nilai hasil belajar dan aktivitas belajar.

2) Temuan Penelitian

a. Siklus I

(1) Deskripsikan kondisi aktivitas belajar siswa pada siklus I

(2) Deskripsikan aktivitas guru pada siklus I

(3) Deskripsikan nilai hasil belajar siklus I

b. Siklus II

(1) Deskripsikan kondisi aktivitas belajar siswa pada siklus II

(2) Deskripsikan aktivitas guru pada siklus II

(3) Deskripsikan nilai hasil belajar siklus II

c. Siklus III

(1) Deskripsikan kondisi aktivitas belajar siswa pada siklus III

(2) Deskripsikan aktivitas guru pada siklus III

(3) Deskripsikan nilai hasil belajar siklus III

B. Pembahasan

1) Siklus I

Jelaskan faktor yang menyebabkan ada atau tidaknya peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar pada siklus I.

2) Siklus II

Jelaskan faktor yang menyebabkan ada atau tidaknya peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar pada siklus II.

3) Siklus III

Jelaskan faktor yang menyebabkan ada atau tidaknya peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar pada siklus III.

5. BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam membuat kesimpulan, penulis menyimpulkan penelitiannya dengan mengambil data dari hasil penelitian secara ringkas yang terdapat dari setiap siklus yang dilaksanakan, apakah ada peningkatan atau tidak. Dan bagaimana peningkatannya atau berapa peningkatannya. Kemudian dikomentari bahwa peningkatan nilai atau tidak adanya peningkatan nilai dikarenakan faktor-faktor apa saja.

B. Saran

Saran atau harapan untuk tindak lanjut dapat dikemukakan dan diangkat berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan di lapangan selama tindakan dilakukan.

BAB VIII PENELITIAN BAHASA DAN SASTRA

Contoh Judul Sastra:

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL AYAT-AYAT CINTA

Contoh judul penelitian Bahasa:

GENERIC STRUCTURE ANALYSIS ON WRITTEN TEXTS FOUND IN THE ENGLISH TEXT BOOK FOR THE TWELF TH YEAR OF SENIOR HIGH SCHOOL PUBLISHED BY PENERBIT ERLANGGA

1. BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah:

Penulisan latar belakang dalam penelitian kualitatif bahasa dan sastra dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan secara singkat fokus penelitian yang diteliti dan mengemukakan teori-teori yang mendasari atau relevan dengan masalah. Mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi saat ini yang berada dalam lingkup atau terkait tema masalah. Dukung tema atau masalah-masalah tersebut dengan data penelitian terdahulu, sehingga jelas keberadaan dan kepentingannya tema atau masalah-masalah tersebut.

Kemukakan kondisi masalah nyata yang terjadi, sehingga jelas adanya kesenjangan (masalah terpenting yang akan dijadikan fokus masalah). Masalah yang dikemukakan bisa diperoleh dari peneliti pendahulu, pernyataan tokoh, dari media elektronik, media cetak dan bisa diperoleh dari melihat langsung kondisi yang nyata. Ungkapkan pentingnya meneliti masalah yang akan diteliti, seberapa pentingnya, apa kerugian-kerugian dan keuntungan-keuntungan yang akan terjadi dengan dilakukannya penelitian. Dalam latar belakang masalah intinya adalah mengapa perlu dilakukan penelitian.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif bahasa dan sastra, fokus penelitian merupakan batasan masalah. Dalam menulis fokus penelitian ini dapat mengemukakan rincian pernyataan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkapkan dalam penelitian. Contoh merumuskan fokus penelitian sastra harus mengacu ke judul sebagai berikut:

1. Nilai-nilai yang terkandung dalam novel Ayat-Ayat Cinta
2. Metode pengajaran nilai dalam novel Ayat-Ayat Cinta
3. Nilai-nilai yang dapat dikembangkan dalam pendidikan dari novel Ayat-Ayat Cinta.
4. Kontribusi nilai pendidikan dalam novel Ayat-Ayat Cinta dalam pengembangan nilai pendidikan.

Contoh merumuskan fokus penelitian bahasa harus mengacu ke judul sebagai berikut:

1. *Types of Text genre and their social functions area available in the English textbook for the twelfth year of Senior High School Published by Penerbit Erlangga*
2. *The generic structure that every text has*
3. *The function of every element of the generic structure*
4. *Criteria of the text that suit the English Curriculum*

Adapun dalam pembahasan apabila terdapat permasalahan di luar fokus penelitian maka sifatnya hanyalah sebagai penyempurna sehingga pembahasan ini sampai pada sasaran yang dituju.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka rumusan masalah perlu dirumuskan secara spesifik. Dalam mengemukakan rumusan masalah adalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian. Pertanyaan-pertanyaan itu diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkap di lapangan. Rumusan masalah sebaiknya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan.

Contoh rumusan masalah penelitian sastra:

1. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam novel Ayat-Ayat Cinta?

2. Bagaimana metode pengajaran nilai pendidikan dalam novel Ayat-Ayat Cinta?
3. Nilai-nilai apa saja yang dapat dikembangkan dalam pendidikan dari novel Ayat-Ayat Cinta?
4. Apa kontribusi nilai pendidikan dalam novel Ayat-Ayat Cinta dalam pengembangan nilai pendidikan.

Contoh rumusan masalah penelitian bahasa:

1. *What kind of genres and their social functions area vailable in the English text book for the twelfth year of Senior High School Published by Penerbit Erlangga?*
2. *What generic structure does every text have?*
3. *What is the function of every element of the generic structure?*
4. *How does every text suit there quirements of the text in 2004 English Curriculum?*

D. Tujuan Penelitian

Dalam menulis tujuan penelitian, peneliti harus konsisten dengan jumlah item yang terdapat pada fokus dan rumusan masalah.

Contoh tujuan penelitian penelitian kualitatif sastra:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai dalam novel Ayat-Ayat Cinta.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana metode pengajaran nilai pendidikan dalam novel Ayat-Ayat Cinta.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis nilai-nilai yang dapat dikembangkan dalam pendidikan dari novel Ayat-Ayat Cinta.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis apa kontribusi novel Ayat-Ayat Cinta dalam pengembangan nilai pendidikan.

Contoh tujuan penelitian penelitian kualitatif bahasa:

1. *To identify the genres and their social functions a vailable in the English text book for the twelfth year of Senior HighSchool Published by Penerbit Erlangga*
2. *To investigate the generic structure of every text*
3. *To analyze the function of every element of the generic structure*

4. *To find out how does very text suit the requirements of the text in English Curriculum.*

E. Manfaat Penelitian

Dalam menulis manfaat penelitian bahasa dan sastra dapat mengemukakan:

- 1) Manfaat teoritis, menjelaskan dalil, prinsip yang diharapkan dihasilkan dari penelitian tersebut.
- 2) Manfaat praktis, menjelaskan kemungkinan hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan dan bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu, seperti bagi pendidik, institusi, dan masyarakat umum.

F. Penjelasan Istilah dan Singkatan

Penelitian kualitatif bahasa dan sastra hampir selalu mengandung istilah-istilah teknis yang membingungkan khususnya bagi pembaca awal bidang ini. Oleh karena itu, bagian ini memuat penjelasan istilah-istilah kunci dan singkatan-singkatan yang digunakan, yang berkaitan dengan judul dan lambang-lambang linguistik yang diperlukan.

2. BAB II. LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Landasan teori menguraikan teori-teori yang mendasari atau menjadi acuan dalam kajian masalah yang diteliti. Bab ini tidak harus diberi judul landasan teori, malah lebih baik bila diberi judul yang bersifat substantif yang menggambarkan isi bab tersebut. Pemberian judul yang bersifat substantif akan lebih lebih mengarahkan penulis dalam memilih teori-teori yang sesuai dengan bidang permasalahan. Teori-teori yang dikemukakan dalam bab ini hendaknya membentuk satu keutuhan konsep yang mendasari atau menjadi pijakan dalam kajian masalah. Selain teori pada bab ini dapat juga dikemukakan kebijakan atau ketentuan perundangan yang relevan dengan masalah. Di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang dianjurkan dalam kajian pustaka memuat landasan

spiritual yang mengutip ayat-ayat al-Qur'an atau as-sunnah.

Contoh penulisan sistematika landasan teori penelitian sastra:

1. Novel
2. Pengertian Novel
3. Karakteristik Novel
4. Unsur-Unsur Novel
5. Peran Novel
6. Konsep Dasar Nilai Pendidikan
7. Definisi dan Orientasi Nilai Pendidikan
8. Landasan Nilai Pendidikan
9. Klasifikasi Nilai Pendidikan
10. Kontribusi nilai pendidikan
11. Nilai Pendidikan dalam Perspektif Islam

Contoh penulisan sistematika landasan teori penelitian bahasa:

CHAPTER II: REVIEW OF RELATED LITERATURE

A. The Notion of Genre

1. Definition of Genre
2. Communicative Purpose, Generic (Schematic) Structural and Lexicogramatical Feature
3. Obligatory and Optinal Element
4. Genre and Register

B. Genre Found in English Curriculum

1. Genres for the Tenth Year
 - a. Procedure
 - b. Spoof/Recount
 - c. Report
 - d. News Item
2. For Eleventh Year
 - a. Description
 - b. Anecdote
 - c. Analytical Exposition
 - d. Hortatory Exposition
3. Genres for the Tweth Year
 - a. Narative
 - b. Explanation

3. BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam hal ini penulis mengemukakan pendekatan penelitian yang digunakan, yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, Selain itu juga harus mengemukakan jenis metode penelitian yang digunakan, apakah analisis percakapan (*conversational analysis*), analisis wacana, analisis korpus, linguistik-etnografis (budaya), studi kasus, *grounded theory*, studi historis, studi sosiologis, fenomenologi, penelitian perpustakaan, penelitian tindakan kelas, analisis konsep/isi, analisis kebijakan, analisis historis. Kemudian jelaskan secara singkat bagaimana langkah-langkah penelitian yang dilakukan sesuai dengan jenis penelitiannya.

Contoh:

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian analisis isi/konsep. Analisis isi adalah ... langkah-langkah yang dilakukan dalam metode analisis ini adalah ...

B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari pengajuan judul proposal sampai pada ujian skripsi. Peneliti dianjurkan membuat jadwal penelitian sebagaimana contoh berikut:

NO	KEGIATAN	WAKTU	KET
1	Pengajuan judul		
2	Bimbingan proposal		
3	Seminar proposal skripsi		
4	Bimbingan dan revisi hasil seminar		
5	Pembuatan instrumen penelitian		
6	Pengumpulan data		
7	Pengolahan dan analisis data		
8	Ujian skripsi		

- a. Discussion
- b. Review

C. Penelitian yang Relevan

Dalam menulis penelitian yang relevan yaitu mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dalam fokus atau pokok penelitian (bisa dilihat dari jurnal-jurnal penelitian, skripsi, tesis, disertasi dan bentuk karya ilmiah lainnya).

Contoh tinjauan pustaka penelitian sastra:

Berdasarkan telaah kepustakaan yang telah peneliti lakukan, ada beberapa hasil penelitian yang relevan antara lain: Pertama, hasil penelitian Ifa (2009) Pendidikan Nilai dalam Pengembangan Pendidikan Islam (Studi Analisis Novel Laskar Pelangi). Skripsi UIN Malang. Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai yang terdapat dalam novel Laskar Pelangi terbagi menjadi tiga klasifikasi; nilai personal, nilai sosial dan nilai estetika. Sedangkan metode pengajaran dalam novel tersebut adalah metode bercerita dan kisah. Adapun nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan Islam adalah nilai akidah, nilai syariah dan nilai akhlak. Kontribusi pendidikan nilai dalam novel ini terhadap pendidikan Islam berupa konstruksi ideologi nilai-nilai Islam.

Kedua, Contoh tinjauan pustaka penelitian bahasa:

First, Listyani's (2006) Generic Structure Analysis on Written Texts Found in the English Text book for the Twelfth Year of Senior High School. Final Paper Universitas Negeri Semarang. The study discovered that based on the 2004 English Curriculum, there are four genres suggested for the twelfth year; narrative, explanation, discussion and review. However, there are only two genres available, explanation and discussion, which are taken from 17.5% of all texts available. Three of the nine genres, spoof, report and news item, are intended for the tenth year, and four of them, descriptive, anecdote, analytical exposition and hortatory exposition, are intended for the eleventh year. It means that, 61.40% of the texts are intended for the tenth year and 15.81%

are intended for the eleventh year.

A. Sumber dan Jenis Data Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan sumber dan jenis data penelitian. Jenis data penelitian kualitatif bahasa dan sastra dapat dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder

1. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber utama itu sendiri, misalnya wawancara dengan informan yang berkompeten sesuai fokus penelitian atau data yang didapat dari penglihatan langsung/membaca.
2. Data sekunder yaitu data-data yang sudah tersedia di tempat yang akan diteliti, seperti surat-surat, gambar-gambar, foto-foto, data statistik, film dan *website* yang mudah diakses.

B. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini disebutkan bagaimana teknik pengumpulan data yang digunakan. Untuk penelitian kualitatif bahasa dan sastra, teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumen. Dalam melakukan observasi, wawancara dan studi dokumen terlebih dahulu harus dipersiapkan pedomannya masing-masing.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian bahasa dan sastra perlu disebutkan bahwa secara umum peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia data pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran dan peran peneliti di lapangan dalam penelitian bahasa dan sastra(kualitatif) mutlak diperlukan misalnya dalam penelitian sosiolinguistik dan linguistik etnografi.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian bahasa, meskipun tidak digunakan analisis statistik, tetap ada analisis yang bersifat kualitatif-naratif. Perlu dikemukakan analisis seperti apa yang akan dilakukan. Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara

sistematis dari data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan dalam penelitian sastra, teknik analisis data hendaknya memenuhi syarat-syarat berikut; teks sastra perlu diproses secara sistematis menggunakan teori yang telah dirancang sebelumnya; teks tersebut dicari unit-unit analisis dan dikategorikan sesuai acuan teori; proses analisis harus mampu menyumbangkan ke pemahaman teori; proses analisis mendasarkan pada deskripsi dan analisis dilakukan secara kualitatif.

Secara garis besar proses analisis data adalah:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data, bentuk penyajian data dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Dalam Proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori, atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Masing-masing tipologi terdiri atas sub-sub tipologi yang bisa jadi merupakan urutan-urutan, atau prioritas kejadian. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau suprasegmental terlepas satu dengan lainnya.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Setelah reduksi data, kemudian penyajian data, maka langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga

tidak...kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masing remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

E. Keabsahan Data

Untuk meyakinkan bahwa deskripsi data yang telah disajikan diatas adalah data yang absah dan memiliki derajat kepercayaan dilakukan teknik penjaminan keabsahan melalui: *confirmability, credibility, transferability, dependability*

1. Objektivitas (*confirmability*)

Objektivitas bermakna sebagai proses kerja yang dilakukan untuk mencapai kondisi objektif. Adapun kriteria objektivitas, jika memenuhi syarat minimum, Desain penelitian dibuat secara baik dan benar, Fokus penelitian tepat, kajian literatur yang relevan, teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus permasalahan penelitian, analisis data dilakukan secara benar, hasil penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan

2. Kesahihan internal (*credibility*)

Validitas internal (kredibilitas) membicarakan seberapa jauh hasil penelitian dapat dipercaya, untuk mencapai kepercayaan melakukan, penelitian bahasa dan sastra harus memenuhi kriteria keabsahan data sebagai berikut:

- a. Keterkaitan yang lama antara pengamat dan partisipan (*prolonged engagement*)
- b. Observasi terus-menerus (*persistent observation*)
- c. Trianggulasi Untuk mencapai keabsahan data, triangulasi salah satu teknik pengecekan sebagai pembanding terhadap data yang telah diambil yang mencakup triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu

Analisis kasus negatif (*negative case analysis*) yaitu ketika peneliti sedang mengadakan penelitian menemukan kasus-kasus yang bertentangan dengan keterangan-keterangan dari informan yang telah dikumpulkan.

Dengan kasus negatif yang muncul peneliti meneliti mendalam lagi untuk mendapatkan data yang sebenarnya.

- d. Diskusi dengan teman sejawat (*peer debriefing*)
- e. *Member check* dalam penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan kesepakatan dalam hal analisis, penafsiran dan kesimpulan dari data yang telah diorganisasi. Apabila data yang telah diolah oleh peneliti dapat disepakati, maka kredibilitas dapat diterima, tetapi sebaliknya jika analisis data yang telah dibuat tidak disepakati, maka peneliti mengadakan diskusi untuk mencapai kesepakatan dalam penafsiran.

3. Kesahihan Eksternal (*transferability*).

Transferabilitas berkenaan dengan hasil penelitian yang dapat ditransfer oleh orang lain dan dapat diaplikasikan dalam situasi lain, untuk mencapai kesahihan eksternal penulis meneliti dengan sistematis, rinci, jelas dan bisa dipertanggungjawabkan

4. Keterandalan (*dependability*)

Untuk menguji dan sudah tercapainya keterandalan data dalam penelitian, maka data siap diaudit kembali terhadap keseluruhan penelitian, dari mulai menentukan fokus masalah, memasuki lapangan, pengambilan data, analisis data, uji keabsahan sampai kepada kesimpulan. Dalam menentukan keabsahan data penulis memilih beberapa teknik diatas sesuai dengan permasalahannya.

4. BAB IV. TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

Pada temuan penelitian dikemukakan temuan-temuan penelitian hasil analisis data. Bila akan menyajikan juga data kasar (data dokumenter) sebelum analisis, atau data hasil analisis awal sebaiknya dipilih yang penting saja, dan disajikan dalam bentuk rangkuman. Kalau masih ada data lain yang dipandang penting dapat disimpan pada lampiran. Pada penelitian kualitatif, yang disajikan juga adalah data yang sudah dianalisis, yaitu disaring (hanya diambil yang esensial atau penting-penting saja).

Dikelompokkan (dicari persamaan dan perbedaan), dihubungkan dan dipadukan satu dengan yang lain. Data kasar yang dipandang penting dapat disimpan pada lampiran.

B. Pembahasan

Pada bagian ini, temuan penelitian diinterpretasikan, dibahas, dikomentari atau didiskusikan dengan menggunakan konsep-konsep atau teori, dan landasan kebijakan atau perundang-undangan.

5. BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian bahasa dan sastra merujuk kepada temuan-temuan pokok dan terkait langsung dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah. Urutan penulisan kesimpulan sebaiknya tersusun seperti hasil temuan penelitian

B. Saran

Saran yang dibuat dianjurkan berkaitan dengan hasil temuan penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian. Saran ditujukan baik kepada para peneliti dalam bidang yang sejenis yang ingin mengembangkan kajian yang sudah diselesaikan, ataupun kepada semua pihak yang memanfaatkan hasil kajian ini. Saran dapat ditujukan kepada pribadi, tokoh, kelompok, organisasi atau lembaga.

BAB IX
PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL
SISTEMATIKA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
MODEL

1. BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menulis latar belakang masalah untuk penelitian model pengembangan di antaranya perlu diungkapkan konteks penelitian dan pengembangan yang berkaitan dengan masalah yang hendak dipecahkan. Uraian latar belakang masalah diawali dengan identifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara harapan ideal dan fakta serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan-kesenjangan tersebut. Paparkan faktor-faktor yang menyebabkan kesenjangan. Ungkapkan pentingnya penelitian yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan hal negatif bila tidak dilakukan penelitian pengembangan dan dampak positif bila penelitian ini dilakukan. Solusi yang ditawarkan sebagai pemecah masalah beserta alasannya dikemukakan pada bagian akhir uraian latar belakang.

B. Rumusan Masalah

Pada bagian ini dikemukakan rumusan spesifik dari masalah yang hendak dipecahkan. Tuliskan rumusan masalah penelitian pengembangan yang akan dilakukan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan. Gunakan kalimat yang singkat, padat dan jelas.

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan penelitian pada dasarnya berupaya mencari jawaban terhadap suatu permasalahan dengan menciptakan dan mengembangkan suatu metode, model atau produk. Tujuan pengembangan dirumuskan bertolak dari masalah yang ingin dipecahkan dengan menggunakan alternatif yang telah dipilih. Arahkan tujuan pengembangan ke pencapaian kondisi ideal seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Kemukakan gambaran lengkap tentang karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan pengembangan. Karakteristik produk mencakup semua identitas penting yang dapat digunakan untuk membedakan satu produk dengan produk lainnya. Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang produk yang diharapkan relevan dengan dunia pendidikan seperti pengembangan media pembelajaran, pengembangan kurikulum, pengembangan alat evaluasi, model pembelajaran dan lain-lain.

E. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian pengembangan merupakan landasan untuk menentukan karakteristik produk yang dihasilkan dan pembenaran dalam pemilihan model serta prosedur pengembangannya. Asumsi diangkat dari teori-teori yang telah teruji sah, pandangan ahli atau data empiris yang relevan antara masalah yang hendak dipecahkan dengan produk yang akan dikembangkan.

Keterbatasan pengembangan mengungkapkan keterbatasan dari produk yang dihasilkan untuk memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya untuk konteks masalah yang lebih luas lagi. Hal ini dimaksudkan agar produk yang dihasilkan dari kegiatan pengembangan disikapi hati-hati oleh pengguna sesuai dengan asumsi yang menjadi landasan dan kondisi pendukung yang tersedia dalam memanfaatkannya.

F. Definisi Istilah

Kemukakan definisi istilah-istilah yang khas digunakan dalam pengembangan produk yang diinginkan, baik dari sisi model dan prosedur yang digunakan dalam pengembangan ataupun dari sisi produk yang dihasilkan. Istilah-istilah yang perlu diberi batasan hanya yang memiliki peluang ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pemakai produk. Batasan istilah-istilah tersebut harus dirumuskan seoperasional mungkin. Makin operasional rumusan batasan istilah makin kecil peluang istilah itu ditafsirkan berbeda oleh pembaca atau pemakai.

G. Manfaat Penelitian

Tuliskan manfaat yang diperoleh dari penelitian sebanyak-banyaknya sehingga terasa bahwa penelitian tersebut memang betul-betul bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Ungkapkan kerangka acuan komperhensif mengenai konsep, prinsip, atau teori yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam mengembangkan produk yang diharapkan sesuai dengan model yang akan dikembangkan. Kerangka acuan disusun berdasarkan kajian berbagai aspek teoretik dan empiris yang terkait dengan permasalahan dan upaya yang akan ditempuh untuk memecahkannya. Landasan teori berisi landasan teoretik mengapa masalah itu perlu dipecahkan dan mengapa cara pengembangan produk tersebut dipilih.

Kajian teoretik mengenai model dan prosedur yang akan digunakan dalam pengembangan juga perlu dikemukakan dalam bagian ini, terutama dalam rangka memberikan pembenaran terhadap produk yang akan dikembangkan.

Untuk melengkapi landasan teori, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang mengharuskan ada kutipan landasan spiritual berupa ayat Al Quran atau Hadis yang berhubungan dengan model yang akan dikembangkan.

B. Penelitian yang Relevan

Kemukakan penelitian-penelitian pendahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil penelitian yang relevan dapat diambil dari buku teks, jurnal, atau hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan persamaan atau perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada.

C. Kerangka Berpikir

Dalam kerangka berpikir penelitian pengembangan ini peneliti membahas keterkaitan antara teori yang melandasi penelitian ini dengan produk atau model yang akan dikembangkan dan didukung oleh argumentasi yang logis.

3. BAB III : METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoretik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggariskan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang memerikan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan serta keterkaitan antar komponen (misalnya model pengembangan rancangan pengajaran Dick dan Carey, 1985). Model teoretik adalah model yang menunjukkan hubungan perubahan antar peristiwa.

Dalam bagian ini perlu dikemukakan secara singkat struktur model yang digunakan sebagai dasar pengembangan produk. Apabila model yang digunakan merupakan adaptasi dari model yang sudah ada, maka pemilihannya perlu disertai dengan alasan, komponen-komponen yang disesuaikan, serta kekuatan dan kelemahan model itu.

Apabila model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka informasi yang lengkap mengenai setiap komponen dan kaitan antar komponen dari model itu perlu dipaparkan. Perlu diperhatikan bahwa uraian model diupayakan seoperasional mungkin sebagai acuan dalam pengembangan produk.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Bagian ini memaparkan langkah-langkah prosedural yang ditempuh oleh pengembangan dalam membuat produk. **P** **r** **o** **s** **e** **d** **u** **r** **p** **e** **n** **g** **e** **m** **b** **a** **n** **g** **b** **e** **r** **b** **e** **d** **a** **d** **e** **n** **g** **a** **n** **m** **o** **d** **e** **l** pengembangan. Apabila model pengembangannya adalah prosedural, maka prosedur pengembangannya tinggal

mengikuti langkah- langkah seperti yang terlihat dalam modelnya. Model pengembangan juga bisa berupa konseptual atau teoretik. Kedua model ini tidak secara langsung memberi petunjuk tentang bagaimana langkah prosedural yang dilalui sampai ke produk yang dispesifikasi. Oleh karena itu, perlu dikemukakan lagi langkah proseduralnya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menyebutkan tempat penelitian pengembangan dan menjelaskan waktu penelitian.

D. Uji Coba Produk

Maksud uji coba produk adalah untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan tingkat keefektifan, efisiensi, atau daya tarik dari produk yang dihasilkan. Perlu dikemukakan juga secara berurutan desain uji coba, subyek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

E. Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan biasanya secara lengkap dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Dalam kegiatan pengembangan, pengembang mungkin hanya melewati dan berhenti pada tahap uji perseorangan, atau dilanjutkan dan berhenti sampai tahap uji kelompok kecil, atau sampai uji lapangan. Hal ini sangat tergantung pada urgensi dan data yang dibutuhkan melalui uji coba itu.

Desain uji coba produk bisa menggunakan desain yang biasa dipakai dalam penelitian kuantitatif, yaitu desain deskriptif atau eksperimental. Yang perlu diperhatikan adalah ketepatan memilih desain untuk tahapan tertentu (perseorangan, kelompok kecil, atau lapangan) agar data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk dapat diperoleh secara lengkap.

F. Subjek Uji Coba

Karakteristik subjek uji coba perlu diidentifikasi secara jelas dan lengkap, termasuk cara pemilihan subjek uji coba itu. Subjek uji coba produk bisa terdiri dari ahli di bidang isi produk, ahli di bidang perancangan produk, dan/atau sasaran pemakai produk. Dalam setiap subjek uji coba harus disertai identifikasi karakteristiknya secara jelas dan lengkap, yang ada kaitannya dengan produk yang dikembangkan.

G. Jenis Data

Paparan mengenai jenis data yang dikumpulkan hendaknya dikaitkan dengan desain dan pemilihan subjek uji coba. Dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan pendapat ahli, hasil diskusi/seminar dan sasaran pengguna produk.

H. Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Jika menggunakan instrumen yang sudah ada, maka perlu ada uraian mengenai karakteristik instrumen itu, terutama mengenai keshahihan dan keterandalannya. Apabila instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri, maka prosedur pengembangannya juga perlu dijelaskan.

I. Teknik Analisis Data

Teknik dan prosedur analisis yang digunakan untuk menganalisis data uji coba dikemukakan dalam bagian ini dan disertai alasannya. Apabila teknik analisis yang digunakan sudah cukup dikenal, maka uraian tidak perlu rinci.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Dalam penyajian data, dideskripsikan dengan jelas dan disajikan dalam bentuk tabel, bagan atau gambar yang disusun secara sistematis.

B. Analisis Data

Ungkapkan secara rinci hasil analisis data uji coba. Penyajian hasil analisis data perlu dibatasi pada hal-hal yang bersifat faktual tanpa interpretasi pengembang. Kesimpulan hasil analisis perlu dikemukakan dalam bagian akhir dari butir ini sebagai dasar dalam melakukan revisi produk.

C. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan bila dalam pemakaian kondisi nyata terdapat kekurangan dan kelemahan. Dalam uji pemakaian sebaiknya pembuat produk selalu mengevaluasi bagaimana kinerja produk yang dihasilkan

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peneliti menjelaskan karakteristik produk/ pengembangan model yang dibuat dan keefektifan setelah melalui uji coba.

B. Saran

Saran diarahkan untuk keperluan pemanfaatan produk, diseminasi produk ke pasaran yang lebih luas dan saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut. Setiap saran didasarkan pada hasil kajian terhadap produk seperti yang telah dibahas dalam butir sebelumnya

Contoh Judul

1. Pengembangan sistem pembelajaran matematika yang menyenangkan siswa
2. Pengembangan pola pembelajaran teknologi bagi anak-anak berkebutuhan khusus.
3. Pola pengembangan pembelajaran matematika berbasis lingkungan tempat tinggal.
4. Pengembangan model pembelajaran berbasis kurikulum muatan lokal untuk pembelajaran matematika
5. Pengembangan model pembelajaran program produktif SMK.

BAB X

TEKNIK PENULISAN

Bagian ini memuat pedoman berkaitan dengan tata cara penulisan skripsi yang harus diperhatikan dalam penulisan meliputi: bahasa yang digunakan, teknis pengetikan cara penomoran, pembuatan tabel dan gambar, cara pengutipan, penulisan daftar pustaka. Ketentuan umum penulisan skripsi:

A. Penulisan Bagian Awal

1. Sampul Luar

Sampul luar memuat judul skripsi, logo UMT, nama dan nomor mahasiswa, nama dan alamat Instusi serta tahun penyelesaian skripsi. Semua tulisan/logo dibuat dengan format rata tengah (*center*). Urutan seperti berikut

- a. Judul skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia, kecuali program studi pendidikan bahasa inggris judul ditulis dalam bahasa inggris, dibuat sesingkat-singkatnya, jelas dan menunjukkan masalah yang teliti dengan tepat serta tidak menimbulkan multi tafsir
- b. Logo UMT, cantumkan logo UMT dengan diameter 5,5cm.
- c. Nama mahasiswa dan nomor pokok mahasiswa. Nama ditulis lengkap tidak boleh disingkat, nomor pokok mahasiswa secara lengkap dituliskan di bawah nama.
- d. Nama institusi. Perlu diperhatikan bahwa urutan penulisan institusi dengan hierarki: Program Studi, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- e. Tahun. Tahun yang dituliskan pada bagian ini adalah tahun ujian skripsi terakhir dan ditempatkan di bawah Tangerang dalam nama institusi.

2. Halaman Judul

Secara umum, judul ini sama dengan halaman sampul luar, tetapi ditulis dengan tambahan informasi “Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)”

yang ditulis secara lengkap di atas logo UMT. Contoh halaman judul disajikan pada lampiran 1.

3. Lembar persetujuan

Lembar persetujuan merupakan pernyataan dari pembimbing I dan pembimbing II dengan bukti ditandatangani untuk diujikan. contoh lampiran 2.

4. Halaman Pengesahan

Halaman ini merupakan Berita Acara Pelaksanaan Ujian, yang harus ditandatangani baik oleh Pembimbing I dan II dan semua tim penguji, dengan format seperti tertera dalam contoh lampiran 3.

5. Pernyataan Keaslian Tulisan

Pernyataan keaslian adalah tulisan berisi pernyataan dari penulis, bahwa skripsi yang dibuat bukan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain, melainkan merupakan karya sendiri. contoh lampiran 7.

6. Halaman moto dan persembahan (jika diperlukan)

Bahasa yang digunakan harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku.

7. Kata Pengantar

Kata Pengantar adalah merupakan forum resmi untuk menyampaikan upacara terimakasih dari penulis skripsi kepada pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi, misalnya Dekan, para pembimbing, penguji, dan semua pihak yang terkait dalam penyelesaian skripsi termasuk orang tua dan penyandang dana. Nama harus ditulis secara lengkap termasuk gelar akademik dan jangan mengucapkan terima kasih kepada pihak yang tidak terkait. Kata Pengantar diakhiri dengan mencantumkan kota dan tanggal penulisan serta nama mahasiswa sebagai penulis.

8. Daftar Isi

Daftar isi memberikan tentang isi skripsi secara menyeluruh, untuk digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca. Secara lengkap, daftar isi memuat seluruh bagian skripsi, disertai dengan nomor halaman bagian tersebut. Apabila di dalam skripsi memuat daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, atau daftar lambang dan singkatan, maka daftar-daftar tersebut harus dicantumkan pada daftar isi.

8. Daftar Isi

Daftar isi memberikan tentang isi skripsi secara menyeluruh, untuk digunakan sebagai petunjuk bagi pembaca. Secara lengkap, daftar isi memuat seluruh bagian skripsi, disertai dengan nomor halaman bagian tersebut. Apabila di dalam skripsi memuat daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, atau daftar lambang dan singkatan, maka daftar-daftar tersebut harus dicantumkan pada daftar isi.

9. Daftar Tabel

Halaman daftar tabel memuat nomor tabel, judul tabel. Judul tabel harus sama dengan judul tabel yang terdapat pada teks. Judul tabel yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. contoh lampiran 5.

10. Daftar Gambar

Halaman daftar gambar memuat nomor gambar, judul gambar. Judul gambar harus sama dengan judul gambar yang terdapat pada teks. Judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. contoh lampiran 4.

11. Daftar lampiran

Daftar lampiran memuat nomor lampiran, judul lampiran, serta halaman tempat lampiran itu berada. Judul lampiran yang lebih dari satu baris diketik dengan spasi tunggal. Contoh lampiran 6.

12. Abstrak

a. Isi Abstrak

- 1) Panjang abstrak adalah satu halaman
- 2) Bagian ini memuat uraian singkat (tidak lebih dari 250 kata) tetapi padat dan jelas serta memberikan gambaran menyeluruh tentang isi skripsi. Intisari skripsi tentang apa yang dikerjakan dan hasil penting yang diperoleh dalam penelitian. Isinya berkenaan dengan latar belakang, fokus masalah, landasan teori, tujuan penelitian, metode prosedur penelitian, simpulan temuan hasil penelitian.

b. Pengetikan Abstrak

- 1) Keseluruhan isi abstrak ditulis dalam satu alinea
- 2) Jarak antara baris dalam abstrak adalah satu spasi
- 3) Jarak antara tajuk atau judul (ABSTRAK atau

ABSTRACT) dengan baris pertama teks abstrak adalah tiga spasi.

- 4) Baris pertama teks abstrak tidak ditulis menjorok, tetapi sama atau lurus dengan baris kedua dan seterusnya.
- 5) Abstrak dalam bahasa Inggris dicetak miring, baik judul maupun isi teksnya.

B. Penulisan Naskah

1. Jenis Kertas

Skripsi harus di tulis pada kertas HVS A4 80 g/m², berukuran (210 x 297 mm) dan dijilid rapi dengan menggunakan sampul laminasi berwarna biru, dan kertas doorslag berwarna biru (sesuai dengan warna yang telah ditentukan) dengan lambang UMT untuk pembatas.

2. Jenis Huruf

- a. Naskah skripsi diketik dengan komputer menggunakan jenis huruf Times New Roman.
- b. Huruf miring dipakai untuk :
 - 1) Terjemahan Al-Qur'an atau Hadist
 - 2) Kutipan dalam bahasa asing

3. Ukuran Huruf

Penulisan naskah skripsi menggunakan ukuran huruf 12pt

4. Jarak baris

Jarak antara 2 baris dibuat 2 spasi, kecuali untuk inti sari, kutipan langsung, judul tabel, judul gambar, dan daftar pustaka. Rumus diketik dengan jarak spasi sesuai dengan kebutuhan.

5. Batas tepi

Pengaturan batas dari tepi kertas dalam pengetikan diatur sebagai berikut:

- a. Tepi atas 4 cm
- b. Tepi kiri 4 cm
- c. Tepi kanan 3 cm
- d. Tepi bawah 3 cm

6. Alinea baru

Alinea baru dimulai dengan kalimat yang menjorok ke dalam sejauh 7 huruf atau satu tab yang disesuaikan.

7. Judul bab, sub bab, dan sub-sub bab

- a. Judul bab ditulis seluruhnya dengan huruf besar, diketik tebal dengan ukuran 14 pt, dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4cm dari tepi tas tanpa diakhiri dengan titik.
- b. Judul sub bab dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Semua kata diawali dengan huruf besar, kecuali kata penghubung dan kata depan. Kalimat pertama sesudah judul sub bab dimulai dengan alinea baru. Judul sub bab bila lebih dari satu baris ditulis satu spasi.
- c. Judul sub-sub bab diketik dimulai dari batas tepi kiri dan dicetak tebal, hanya kata pertama diawali dengan huruf besar tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul sub-sub bab dimulai dengan alinea baru.

C. Penomoran

1. Penomoran halaman
 - a. Bagian awal skripsi, mulai dari halaman judul, lembar logo, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran diberi halaman dengan angka Romawi kecil ditepatkan pada bagian bawah tengah secara simetris.
 - b. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari Bab I sampai ke halaman terakhir termasuk daftar pusaka dan lampiran diberi nomor dengan memakai angka arab diterapkan pada bagian bawah kanan.
2. Penomoran bab, sub bab, sub sub bab
 - a. Nomor bab ditulis dengan huruf besar Romawi
 - b. Nomor sub bab dan sub-sub bab ditulis dengan huruf Arab dan abjad

Contoh;

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

- 1.
- 2.
 - a.
 - b.
 - 1)
 - 2)
 - a)
 - b)
 - (1)
 - (2)
 - (a)
 - (b)

B. Kerangka berpikir

C.

D. Penyajian Gambar dan Tabel

1. Penyajian tabel

Penyajian tabel harus memuat informasi yang lengkap dan jelas. Judul tabel ditulis secara singkat tetapi jelas, dan ditempatkan di atas tabel, tanpa diakhiri dengan titik dan ditulis dengan tebal. Huruf pertama pada kata pertama judul ditulis kapital, kata selanjutnya dengan huruf kecil. Apabila judul tabel lebih dari satu baris maka harus ditulis satu spasi dengan huruf *times new roman* size 12 Pt.

Penulisan tabel pada dasarnya tidak boleh dipenggal, tetapi jika tabel yang akan disajikan cukup panjang maka ukuran huruf dapat diperkecil tetapi harus mudah terbaca. Dan pada halaman lanjutan tabel harus dibuat dalam bentuk memanjang kertas. Dan untuk memudahkan penulis maka tabel yang panjang dan besar alangkah baiknya ditempatkan pada lampiran.

Jika tabel yang dikutip dari referensi buku atau sumber lainnya, maka sumbernya ditulis pada bagian akhir judul yang ditulis di dalam kurung.

2. Penyajian gambar

Gambar dalam skripsi meliputi : bagan air, grafis, peta, foto, dan diagram kerja.

Penyajian gambar harus memuat informasi yang lengkap dan jelas. Judul gambar ditulis secara jelas, dan ditempatkan di bawah gambar, tanpa diakhiri dengan titik dan ditulis dengan tebal. Huruf pertama pada kata pertama judul ditulis kapital, kata selanjutnya dengan huruf kecil. Apabila judul gambar lebih dari satu baris maka harus ditulis satu spasi dengan huruf *times new roman size 12 Pt*.

Penulisan gambar pada dasarnya tidak boleh dipenggal, tetapi jika gambar yang akan disajikan cukup panjang maka ukuran dapat diperkecil tetapi harus mudah terbaca. Dan pada halaman lanjutan gambar harus dibuat dalam bentuk memanjang kertas. Dan untuk memudahkan penulis maka gambar yang panjang dan besar alangkah baiknya ditempatkan pada lampiran. Jika gambar yang dikutip dari referensi buku atau sumber lainnya, maka sumbernya dituliskan pada bagian akhir judul yang ditulis di dalam kurung.

E. Pengutipan Pustaka

Salah satu bagian penting dalam sebuah proses penelitian adalah teknik penulisan ilmiah (notasi ilmiah) dari suatu literatur sesuai dengan topik yang diteliti untuk menghasilkan ide/analisis baru yang dipresentasikan dalam sebuah hasil penelitian. Ide atau hasil penelitian orang lain itu harus dituliskan sebagai kutipan. Informasi lengkap tentang sumber kutipan dituliskan dalam sebuah daftar yang disebut Daftar Referensi atau Daftar Pustaka. Format penulisan

kutipan harus sama dengan format yang dipakai pada penulisan daftar referensi. Teknik notasi ilmiah yang digunakan di lingkungan FKIP UMT mengacu pada format *American Psychological Association (APA 7th Edition)*. Secara detail dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis/peneliti sendiri. Kutipan dituliskan dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

Contoh:

Jones (1998) membandingkan mahasiswa yang prestasinya tinggi cenderung lebih rendah bersosialisasi dengan lingkungannya dibanding dengan mahasiswa yang prestasinya rendah.

Atau

Pada tahun 1998, Jones membandingkan mahasiswa yang prestasinya tinggi cenderung lebih rendah bersosialisasi dengan lingkungannya dibanding dengan mahasiswa yang prestasinya rendah.

atau

Sebuah penelitian (Jones, 1998), membandingkan mahasiswa yang prestasinya tinggi cenderung lebih rendah bersosialisasi dengan lingkungannya dibanding dengan mahasiswa yang prestasinya rendah.

2. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah ide/konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya. Kutipan ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

3. Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang dari 40 kata. Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan. Contoh:

Hasil studi di beberapa kampus menyatakan, "Mahasiswa sering mengalami kesulitan menggunakan format penulisan gaya Turabian," (Jones, 1998, h. 199), tetapi dia tidak menjelaskan apa penyebabnya.

atau

Menurut Jones (1998), "Mahasiswa sering mengalami kesulitan menggunakan format penulisan gaya Turabian " (h. 199).

Atau

Jones (1998) menemukan "Mahasiswa sering mengalami kesulitan menggunakan format penulisan gaya Turabian" (h.199)

4. Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip sama atau lebih dari 40 kata. Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 1.3 cm atau lima ketukan spasi seperti alenia baru, akan tetapi perbedaanya ini merupakan bagian dari paragraf. Dengan kata lain kutipan langsung bukan merupakan sebuah paragraf mandiri akan tetapi hanya sebagaibagian saja. Kutipan langsung panjang harus tidak dibuka dan ditutup oleh tanda kutip. Ukuran huruf sama dengan ukuran huruf paragraf induknya dengan dua spasi.

Contoh:

Pendapat ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Durkheim (1961):

Kita dapat membedakan dua tahap masa kanak-kanak; tahap pertama hamper seluruhnya berlangsung dalam keluarga atau sekolah. Tahap kedua berlangsung di sekolah dasar. Pada saat itu, anak mulai meninggalkan lingkungan keluarganya dan mulai memasuki lingkungan yang lebih luas (h.14).

5. Kutipan karya dengan 2 sampai 6 penulis

Nama keluarga/nama belakang penulis disebutkan semua seperti berikut:

Contoh:

Richards, Jones dan Moore (1998) menyatakan bahwa mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler mencapai keunggulan akademik yang lebih besar karena mereka belajar bagaimana mengelola waktu mereka lebih efektif.

Atau

Para penulis menyatakan bahwa mahasiswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler mencapai keunggulan akademik yang lebih besar karena mereka belajar bagaimana mengelola waktu mereka lebih efektif (Richards, Jones, & Moore, 1998).

6. Karya lebih dari 6 penulis

Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari 6 pengarang, harus ditulis nama seluruh nama keluarga/ belakang penulis untuk kutipan selanjutnya dengan memberi inisial et.al.

Contoh:

Kutipan pertama;

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Smith, Brown, Akiyama, Podolsky, Spolsky & Rooney, 1997).

Kutipan selanjutnya;

There will be some disputes on the discussion between the impeachment of the incumbent to be suspected for corruption (Smith, et. al, 1997)

7. Lebih dari 1 karya dengan penulis yang sama

Semua tahun penerbitan publikasi harus disebutkan semua.

Contoh:

Smith (1972) dalam studi tentang efek kopi pada lama belajar di rumah, Smith (1991) menunjukkan bahwa waktu reaksi dari mahasiswa yang berpartisipasi, terpengaruh sesedikitnya oleh dua gelas kopi.

Mengutip dari beberapa karya dari penulis yang berbeda dan tahun penerbitan dalam 1 kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda).

Contoh:

Penelitian tentang pembagian hemisfer dari otak manusia telah dipelajari dari berbagai perspektif, namun, tidak semua peneliti setuju pada fungsi yang tepat dari setiap belahan, termasuk Cantor (1985), Skinner (1988), Kimbal (1990a, 1990b) and Caballero (1991).

Atau

Pembagian hemisfer pada otak manusia telah dipelajari dari berbagai perspektif, namun, tidak semua peneliti setuju pada fungsi yang tepat dari setiap belahan (Cantor, 1985; Skinner, 1988; Kimbal, 1990a, 1990b; Caballero, 1991).

8. Karya dengan nama belakang penulis sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan berikutnya.

Manusia bertanggung jawab memiliki cita-cita yang tinggi dari semua makhluk sesuai dengan posisinya sebagai pemimpin alam semesta (Nasution, 2002)

Dalam kutipan selanjutnya nama depan dan nama belakang harus dimunculkan untuk menghindari kerancuan antara penulis pertama dan penulis selanjutnya (yang notabene nama depannya berbeda). Pencarian dan pendalaman ilmu pengetahuan merupakan wujud tunduk kita kepada kemahabesaran Tuhan, bukan semata-mata demi kerakusan dan kesombongan diri (Harun Nasution, 1986)

9. Jika dalam 1 kutipan

Contoh:

D. M. Smith (1994) and P. W. Smith (1995) keduanya sepakat bahwa gaya pengasuhan orang tua dan perkembangan anak berkaitan sangat erat.

10. Mengutip rumus, hasil penelitian/exact quotation

Harus mencantumkan nomor halaman.

Contoh:

Dalam studinya tentang efek kopi pada mahasiswa, Smith (1991, h. 104) menyatakan bahwa "peserta yang minum dua gelas kopi dengan kadar cafein 3,5% bereaksi, rata-rata, 1,2 jam lebih lama dalam belajar dibandingkan dengan mereka yang tidak meminum kopi"

11. Mengutip dari kutipan

Jika mengutip dari sumber yang mengutip, nama penulis asli dicantumkan pada kalimat, dan nama penulis yang mengutip dicantumkan pada akhir kalimat kutipan.

Contoh:

Perilaku tawuran pelajar dipengaruhi oleh situasi. Seperti Wallace (1972) berpendapat bahwa dalam Perilaku individu dan kelompok, pelajar yang bertindak dengan cara tertentu secara independen dapat bertindak berbeda dibandingkan dengan anggota kelompok (Barkin, 1992, h. 478).

12. Tidak ada nama penulis

Jika tidak ada nama penulis, tuliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul buku/halaman web. Jika mengutip dari buku atau website, judul ditulis dalam cetak miring. Jika mengutip dari artikel jurnal/majalah/surat kabar, judul ditulis dalam huruf tegak dengan memberi tanda petik di awal dan akhir kutipan.

Massachusetts state and municipal governments have initiated several programs to improve public safety, including community policing and after school activities (Contemporary Innovations, 1997).

13. Artikel tanpa nama penulis dan tahun penerbitan

In another study of students and research decisions, it was discovered that students succeeded with tutoring ("Tutoring and APA," n.d.).

Catatan: n.d. = no date

14. Lembaga sebagai penulis

The standard performance measures were used in evaluating the system. (United States Department of Transportation, Federal Aviation Administration, 1997)

15. Komunikasi melalui email

This information was verified a few days later (J. S. Phinney, personal communication, June 5, 1999).

Dapat disimpulkan bahwa jurusan Teknik Mesin kurang diminati oleh siswa perempuan (wawancara dengan Juliana Anggono, 5 Januari 1999).

16. Mengutip dari Website

Pada dasarnya mengutip dari website atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Jika mengutip dari website atau media elektronik, yang perlu dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk kutipan langsung) atau jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab (chapter), nomor gambar, tabel atau paragraf. Alamat website (URL) dan informasi lain dituliskan pada Daftar Referensi seperti sebagai berikut:

Global warming and its effects on Antarctic Coast. (2003). http://news.ninemsn.com.au/health/story_13583.asp. (visited on 25 June 2004).

17. Novel

Jika mengutip novel, judulnya disebutkan dalam cetak miring, nama penulis, nomor halaman juga disebutkan dan diikuti oleh nomor bab.

Yudhi AW dalam *Giri Raja dan Sunan* yang Terlupakan menjelaskan "Nasib malang membawa sang suami Nyai Gedheini pada ajalnya" (11: bab. 1).

18. Drama

Jika mengutip percakapan drama antara 2 pelaku atau lebih, kutipan percakapan tersebut ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 10 ketuk/spasi dari margin kiri. Nama pelaku ditulis dengan huruf kapital. Kutipan percakapan oleh pelaku yang sama pada baris kedua dan seterusnya ditulis dengan jarak

3 ketuk/spasi dari baris pertama. Pada akhir kutipan ditulis nomor "act, scene" dan nomor baris dalam tanda kurung. Marguerite Duras dalam dramanya berjudul *Hisroshima Mon Amour* menjelaskan perbedaan adantara observasi dan pengalaman:
HE : You saw nothing in Hisroshima. Nothing. SHE
: I saw everything. Everything. [...] The hospital, for instance, I Saw it. I'm sure I did. There is a hospital in Hiroshima. How could I Help seeing it? (h. 2505-06)

19. Puisi

Jika mengutip puisi, yang perlu disebutkan adalah nomor bagian (jika ada), kemudian nomor baris.

When Homer's Odysseus comes to the hall of Circe, he finds his men "mild / in her soft spell, fed on her drug of evil" (10.209-11).

20. Kitab Suci

Jika mengutip ayat Kitab Suci, nama kitab dituliskan diikuti oleh surah dan ayat yang dikutip.

Contoh:

Menurut Al-Qur'an dalam Surah Maryam "Dan kesejahteraan semoga dilimpahkan kepadaku, pada hari aku dilahirkan, pada hari aku meninggal dan pada hari aku dibangkitkan hidup kembali". (QS.19:33)

E. PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

1. Ketentuan Umum

- a. Penulisan daftar pustaka yang dicantumkan adalah daftar sumber yang benar-benar dikutip dan diacu di dalam penulisan skripsi, sedangkan sumber rujukan yang tidak dikutip dan tidak jadi acuan tidak perlu di masukkan ke dalam daftar pustaka.
- b. Referensi-referensi berupa hasil komunikasi personal, wawancara, dan sejenisnya, tidak dimasukkan dalam Daftar Pustaka (kecuali hasil wawancara yang dimuat dalam suatu penerbitan).
- c. Gelar pengarang tidak dicantumkan.
- d. Daftar referensi disusun menurut abjad dengan 2 spasi.
- e. Baris pertama rata kiri dan baris berikutnya yaitu baris kedua, ketiga dan selanjutnya menjorok ke dalam satu 1.3 centi meter
- f. Dari satu referensi ke referensi lainnya diberi jarak dua spasi.
- g. Jika referensi dalam Daftar Pustaka terdiri dari berbagai kategori (buku, dokumen-dokumen, koran/majalah, sumber internet, dsb), kelompokkan referensinya sebagai berikut:
- h. Untuk buku-buku, jurnal, prosiding, laporan penelitian, diktat, dan sejenisnya, tidak perlu diisi nama kategori (referensi utama).

- i. Masukkan referensi berupa Undang-Undang, Peraturan, SK, dokumen-dokumen, berita acara, dan sejenisnya dalam kategori.

2. Dokumen-Dokumen.

- a. Masukkan referensi yang berasal dari majalah, koran ke dalam kategori: **Majalah** [jika hanya berisi sumber dari majalah], **Koran** [jika hanya berisi sumber dari], atau **Majalah/Koran** [jika berisi sumber dari majalah dan koran].
- b. Masukkan referensi yang berasal dari internet dalam kategori : **Sumber Internet**.
- c. Dan kategori lainnya (bila dianggap perlu)

3. Ketentuan Khusus

Daftar pustaka disajikan pada halaman tersendiri dengan judul daftar pustaka, diketik dengan huruf kapital dan diletakkan pada sisi kiri halaman. Urutan dan cara penulisan daftar pustakadalah sebagai berikut:

- a. Daftar pustaka disusun menurut urutan abjad
- b. Judul buku dicetak miring
- c. Huruf kapital digunakan pada setiap awal kata dari judulkarya (kecuali kata sandang).
- d. Baris kedua tiap sumber ditulis dengan jarak 5 ketukan dari margin kiri baris pertam dengan jarak antar baris 1 spasi. Sedangkan antar sumber pustaka diberi jarak 2 spasi
- e. Urutan penulisan :

- 1) Susunan nama pengarang d i balik yaitu nama keluarga/belakang diikuti dengan nama depan dan nama tengah yang disingkat) diakhiri dengan titik (.) kecuali nama cina, Jepang, Korea karena nama awal sudah ada didepan
Contoh :

Nama : Kwik Kian Gie.

Penulisan : Kwik, K. G.

Nama : Heribertus Andi Mattalata.

Penulisan : Mattalata, H. A.

Nama : Joyce Elliot-Spencer.

Penulisan : Elliot-Spencer, J.

Nama : Anthony T. Boyle, PhD.

Penulisan : Boyle, A. T.

Nama : Sir Philip Sidney.

Penulisan : Sidney, P.

Nama : Arthur George Rust Jr.

Penulisan : Rust, A. G., Jr.

Nama : John D. Rockefeller IV.

Penulisan : Rockefeller, J. D., IV

- 2) Tahun publikasi diakhiri dengan titik (.) tahun ada dalam kurung
- 3) Judul buku atau judul artikel, dan keterangan edisi (jika bukan edisi pertama) diakhiri dengan tanda titik (.)
- 4) Nama penerjemah ditulis di antara tanda kurung (...) dan diakhiri dengan titik (.)
- 5) Tempat penerbit diakhiri dengan titik dua (:)
- 6) Penerbit dan diakhiri dengan titik (.)

Ketentuan-ketentuan khusus dalam penulisan **daftar pustaka** dari berbagai sumber sebagai berikut:

1. Buku

- a. **Buku yang dikarang oleh satu orang** Penulisan, tahun terbit, judul buku (harus ditulis miring) volume (jika ada), edisi (jika ada), kota penerbit dan nama penerbit.
Sholeh, R. (2010). Manajemen Dakwah Muhammadiyah. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- b. **Buku yang dikarang oleh dua atau tiga pengarang** Nama pengarang pertama, nama pengarang kedua. tahun terbit. judul buku. tempat penerbit: nama penerbit Basrowi, K & Suwandi, A (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka kerja.
- c. **Buku yang dikarang oleh tiga pengarang atau lebih** Jika karya yang dikutip ditulis lebih dari tiga pengarang atau lebih, harus ditulis nama seluruh keluarga /belakang penulis dan nama depan disingkat. Tahun terbit. Judul buku miring. Tempat terbit: Nama Penerbit. Sharp, J.A., Peters, J., & Howard, K. (2002). Manajemen Penelitian Mahasiswa/i. Gramedia: Jakarta

Jika sebuah buku adalah seorang pengarang dengan dua karya ilmiah atau lebih, maka urutannya berdasarkan tahun terbit yang paling terdahulu Sukmadinata, N. S. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

----- (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

d. Buku Terjemahan

Penulisan asli, tahun buku terjemah, judul terjemah. Judul buku terjemah (harus ditulis miring), Kota penerbit terjemahan: nama penerbit terjemah. Kim, W C. & Mauborgne R. (2008). *Strategi Samudera Biru*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta

e. Arikel dalam Buku

Penulis artikel, (tahun terbit). Judul artikel (harus ditulis miring), nama editor, judul buku (harus ditulis miring), volume (jika ada), edisi (jika ada), nama penerbit dan kota penerbit.

Linz, J., & Stephan, A. (2001). "Some Thoughts on Decentralization, Devolution, and the Many Varieties of federal Arrangements." Dalam Liddle, R. Wiliam (ed.).

Crafting Indonesian Democracy. Bandung: Mizan.

f. Buku yang ditulis oleh lembaga atau organisasi

disusun sebagai berikut:

Lembaga. (Tahun Penerbitan). *Judul buku*. Tempat Penerbitan: Nama Penerbit

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang. (2012). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Tangerang: UMT Press.

2. Pustaka dalam bentuk artikel dalam majalah ilmiah

Penulis, tahun, judul artikel, *Nama Majalah* (harus ditulis miring), nomor, volume dan halaman.

Clark, L.A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.

3. Referensi dari diktat atau bahan ajar

Nama Penulis. Tahun terbit. Judul diktat. Tempat Penerbitan: Lembaga Penerbitan.

Suhendar, A. (2009). Pengembangan Kurikulum.

Tangerang: Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang.

4. Referensi artikel dari surat kabar

Penulis, tahun, judul artikel, nama surat kabar (harus ditulis miring), tanggal terbit dan halaman.

William, A. (2013). Partai Islam Tak Bisa Ajukan Calon

Presiden. Tempo, 25 Novemeber, h. 9.

5. Pustaka dalam bentuk artikel dalam internet (sedapat mungkin hindari pustaka dari internet tanpa nama penulis) :

a. Artikel online

Collier, P. & Hoeffler, A. (1999). Justice-Seeking and Loot-Seeking in Civil War. Washington DC: The World Bank.

<http://www.wodrbank.org/research/collier.pdf>

(diakses 24 Agustus 2003)

b. Artikel Jurnal online

Ernada, S. E. (2005). "Challenges to the Modern Concept of Human Rigths." Jurnal Sosial-Politika 6(11): 1- 12.

http://www.jps.or.id/jps_vol6_no11_1jul05_1eko.pdf

(diakses 4 Maret 2007)

c. Artikel Jurnal Tanpa Penulis

Jika tetap menggunakan artikel tanpa penulis maka nama sumber tersebut ditulis sebagai berikut.

Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan.

(September 2013) diakses dari

<http://www.pendidikankarakter.com>

d. Dari Blog

Kristianto, H. (2013 , Otober Jumat) Pengertian pendidikan karakter secara umum. Diakses dari <http://hengki.istiantoateng.blogspot.com/2013/10/pengertian-pendidikan-karakter-secaraumum.html>

[// hengki.istiantoateng.blogspot.com/2013/](http://hengki.istiantoateng.blogspot.com/2013/10/pengertian-pendidikan-karakter-secaraumum.html)

[10/pengertian-pendidikan-karakter-secaraumum.html](http://hengki.istiantoateng.blogspot.com/2013/10/pengertian-pendidikan-karakter-secaraumum.html)

6. Pustaka dalam bentuk artikel dalam seminar ilmiah

a. Artikel dalam prosiding seminar

Penulis, tahun, judul artikel, judul prosiding Seminar (harus ditulis miring), kota seminar, dan tanggal seminar.

Contoh:

Shadaf, O. (2011). Seminar Internasional tentang budaya barat dan pengaruhnya terhadap pemuda Indonesia. Jakarta, 12 -15 Agustus.

b. Artikel lepas tidak dimuat dalam prosiding seminar : Penulis, tahun. Judul artikel, nama fakultas/program pasca sarjana, universitas, dan kota.

Contoh:

Abdurrosyid, (2011). Globalisation: what's new. Faculty of Education, The University of Melbourne. Melbourne.

7. Pustaka dalam bentuk Skripsi/tesis/disertasi :

Penulis, tahun, judul skripsi, Skripsi/tesis/Disertasi (harus ditulis miring), nama fakultas/program pasca sarjana. Kota sekolah berada: nama sekolah.

Suhendar A. (2012). Impementasi Good Governance di Universitas Muhammadiyah Malang Program Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan. Bandung: Universitas Islam Nusantara.

8. Serial

a. Artikel Jurnal

Clark, L.A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.

b. Artikel Majalah

Nashir, H. (2012, 16-31 Oktober). Merawat nilai-nilai gerakan. *Suara Muhammadiyah*, 12-13.

c. Artikel surat kabar

Crossette, B. (1990, January 23). India lodges first charges in arms Scandal. *New York Times*, A4.

- d. Artikel surat kabar, tanpa penulis** Understanding early years as a prerequisite to development. (1986, May 4). The Wall Street Journal, h. 8.
- e. Resensi buku dalam jurnal**
Grabill, C. M., & Kaslow, N. J. (1999). Anounce of prevention: Improving children's mental health for the 21st century [Review of the book Handbook of prevention and treatment with children and adolescents]. Journal of Clinical Child Psychology, 28, 115-116.
- f. Resensi film dalam jurnal**
Lane, A. (2000, December 11). Come fly with me [Review of the motion picture Crouching tiger, hidden dragon]. The New Yorker, 129-131.

9. Wawancara

Hidayat, K. (2012, 24 Oktober). Interview personal.

Karya Lain Dan Karya Noncetak

a. Acara Televisi

Noya, A.F. (Direktur). (2010). Pahlawan sebenarnya. [Episode 12]. Dalam A. Syamsuddin (produser). Kick Andy. Jakarta, Indonesia. Metro TV

b. Kaset Video/VCD

National Geographic Society (Producer). (1987). In the shadow of Vesuvius. [Videotape]. Washington, DC: National Geographic Society.

c. Kaset Audio

McFerrin, B. (Vocalist). (1990). *Medicine music* [Audio Recording]. Hollywood, CA: EMI-USA

10. Publikasi Elektronik

a. Karya lengkap

McNeese, M.N. (2001). Using technology in educational settings. October 13, 2001. University of Southern Mississippi, Educational Leadership and Research. diakses dari <http://www.dept.usm.edu/~eda/>

b. Artikel dari pangkalan data online

Senior, B. (1997, September). Team roles and team performance: Is there really a link? *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 70, 241-258. June 6, 2001. ABI/INFORM Global (Proquest) database.

c. Artikel jurnal di website

Lodewijckx, H. F. M. (2001, May 23). Individual- group continuity in cooperation and competition under varying communication conditions. *Current Issues in Social Psychology*, 6 (12), 166-182.

September 14, 2001. Diakses dari <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>

Berikut contoh **Daftar Pustaka** yang harus ditulis secara alfabetis dengan spasi 1.5:

Daftar Pustaka

- Basrowi, K & Suwandi, A (2008). Memahami *Penelitian Kualitatif*. Jakarta:Rineka kerja.
- Clark, L.A., Kochanska, G., & Ready, R. (2000). *Mothers' personality and its interaction with child temperament as predictors of parenting behavior*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79, 274-285.
- Kristianto, H. (2013, Otober Jumat) Pengertian pendidikan karakter secara umum. Diakses dari <http://hengkikristiantoateng.blogspot.com/2013/10/pengerti-an-pendidikan-karakter-secara-umum.html>
- National Geographic Society (Producer). (1987). In the shadow of Vesuvius . [Videotape]. Washington, DC: National Geographic Society.
- Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. (September 2013) diakses dari <http://www.pendidikankarakter.com>
- Sukmadinata, N. S. (2005). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- (2008). Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suhendar, A. (2009). Pengembangan Kurikulum. Tangerang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- William, A. (2013). Partai Islam Tak Bisa Ajukan Calon Presiden. *Tempo*, 25 Novemeber, h. 9.

F. PENJILIDAN

Setiap skripsi yang sudah diujikan dijilid dengan menggunakan hard cover berwarna biru sebanyak 4 eksemplar (untuk mahasiswa dan program studi).

Lampiran 1

Contoh halaman cover judul skripsi

JUDUL SKRIPSI (Judul lebih satu baris ditulis 1 spasi)
(Huruf Times New Roman, size 16)

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
(Huruf Times New Roman, size 11)



Oleh

Nama Mahasiswa :

NIM :

(Huruf Times New Roman, size 12)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
2025**
(Huruf Times New Roman, size 14)

Lampiran 2

Contoh Lembar Persetujuan Skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

(Huruf Times New Roman, size 16)

Nama Mahasiswa :
Nomor Pokok Mahasiswa :
Program Studi :
Judul Skripsi :

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing Skripsi untuk mengikuti Sidang Skripsi.

Tangerang,

Tanda Tangan:

Tim Pembimbing:

Pembimbing I,

Arry Patriasurya Azhar, M.Kom., MOS.

NBM. 1146141

.....

Pembimbing II,

Boy Dorahman, S.Kom., MOS., MM

NBM. 1146111

.....

Ketua Program
Studi PGSD

Dr. Ina Magdalena, M.Pd.

NBM. 1360574

Lampiran 3

Contoh Lembar Pengesahan Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN

(Huruf Times New Roman, size 16)

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Jenjang Studi :
Judul Skripsi :

Tanggal Sidang Skripsi :

Tangerang,

Tanda Tangan

Penguji I,

Dr. Ikhfi Imaniah, M.Pd.

NBM. 1094923

.....

Penguji II,

Dr. Asep Suhendar, M.Pd.

NBM. 1037257

.....

Pembimbing I,

Moh. Iqbal Firdaus, M.Hum

NBM. 1211189

.....

Pembimbing II,

Yudhie Indra Gunawan, M.Pd.

NBM. 1146434

.....

Mengesahkan,

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Ketua Program Studi Pend.
Bahasa Inggris

Dr. Hj. Sumiyani, M.Pd.

NBM. 819887

Yudhie Indra Gunawan, M.Pd.

NBM. 1146434

Lampiran 4

Contoh penulisan pernyataan keaslian tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Nomor Induk Mahasiswa :

Program Studi :

Fakultas :

Universitas :

Dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Media Torso Terhadap Hasil Belajar IPA Kompetensi Dasar Mengenal Bagian Tubuh Manusia Kelas V SD Muhammadiyah Tangerang I” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan hasil jiplakan atau plagiat dari karya orang lain karena hal tersebut melanggar etika yang berlaku dalam kaidah keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ternyata terdapat pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Tangerang, 30 September 2025

Rosida Pebrianti
NIM. 203881234

Lampiran 5

Contoh Abstrak Penelitian Kuantitatif

ABSTRAK

(Huruf Times New Roman, Size 12)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa antara siswa yang menggunakan model pembelajaran Inkuiri dengan siswa yang menggunakan pembelajaran secara konvensional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimental dengan desain penelitian Nonequivalent Control Group Design. Subjek populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Tangerang yang berjumlah 469 siswa, dengan mengambil sampel dua kelas sebanyak 60 siswa yaitu kelas VIII A yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen soal tes kemampuan pemecahan masalah matematis berbentuk essay yang terdiri dari 5 soal yang valid dan reliabel. Untuk pengujian hipotesis pretes dalam penelitian ini digunakan uji t, dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 1,33$ dan $t_{tabel} = 2,00$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pretes kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sedangkan untuk pengujian hipotesis postes dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 3,21$ dan $t_{tabel} = 2,00$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antarrata-rata nilai postes kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri lebih tinggi daripada menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Kata kunci : berisi 5 kata (di pisah menggunakan (;) titik koma)

Lampiran 6

Contoh penulisan daftar tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Strategi Pasar Baru.....	54
Tabel 3.1	Teknik Pengumpulan Data	93
Tabel 4.1	Sekolah yang ada di Kota Tangerang	106
Tabel 4.2	Pendirian Sekolah	107
Tabel 4.3	Publikasi Kerjasama	116

Lampiran 7

Contoh penulisan daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Ruang Lingkup Permasalahan.....	10
Gambar 1.2	Konstelasi Kerangka Teori.....	14
Gambar 1.3	Analisis Data Model Interaktif dari Miles dan Huberman..	18
	Perbaikan untuk Daya Saing	56
Gambar 2.1	Kekuatan Yang Mendorong Persaingan Antar Sekolah.....	58
Gambar 2.2	Proses Keunggulan Bersaing.....	59
	Model Tradisional	66
Gambar 2.3	Model Stakeholder	66
Gambar 2.4	Ten Building Blocks in Designing Corporate University	
Gambar 2.5	1997 Corporate University Xchange, Inc,	81
Gambar 3.1	Macam-macam Teknik Observasi.....	90
Gambar 3.2	Tahapan Observasi	91
Gambar 3.3	Analisis Data Model Interaktif dari Miles dan Huberman	98

Lampiran 8

Contoh penulisan daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian	175
Lampiran 2	Surat Pengangkatan Tim Pembimbing Skripsi	176
Lampiran 3	Surat Ijin Penelitian Dari Kampus	177
Lampiran 4	Surat Ijin Persetujuan Penelitian dari Sekolah	178
Lampiran 5	Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	179
Lampiran 6	Foto Dokumentasi saat Penelitian	180
Lampiran 7	Visi Misi Sekolah	185
Lampiran 8	Struktur Sekolah	186
Lampiran 9	Daftar Prestasi Sekolah.....	189
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup Peneliti	210

Lampiran 9

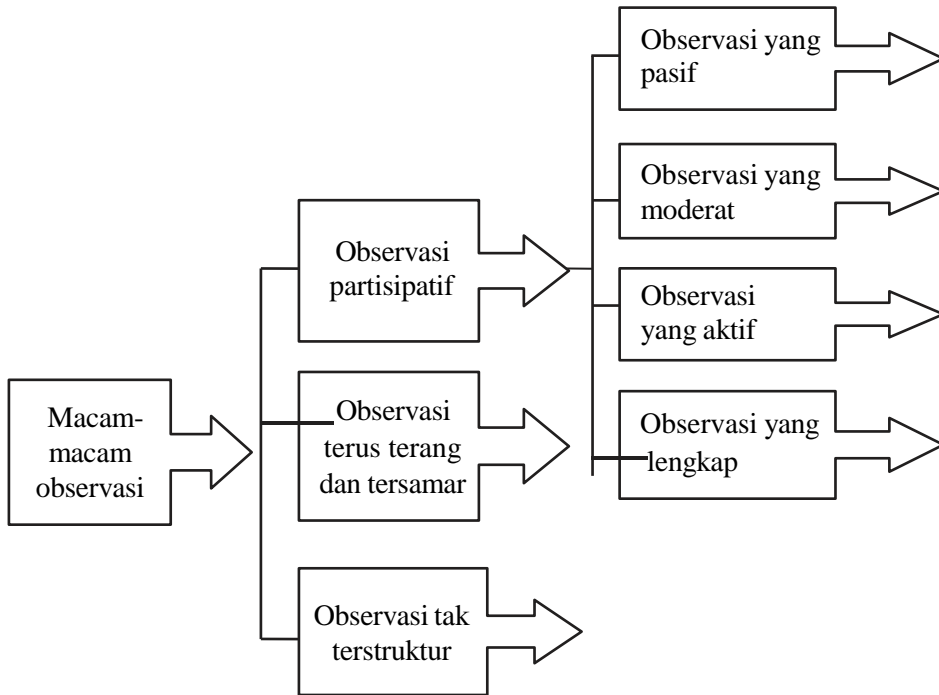
Contoh penyajian tabel

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU	KETERANGAN
1	Pengajuan judul		
2	Bimbingan proposal		
3	Seminar proposal skripsi		
4	Bimbingan dan revisi hasil seminar		
5	Pembuatan instrumen Penelitian		
6	Pengumpulan data		
7	Pengolahan dan analisis Data		
8	Ujian skripsi		

Lampiran 10
Contoh Penyajian Gambar

Gambar 3.1



Macam-macam teknik observasi
Sumber: Sugiyono (2008, h.65)

Lampiran 11

Contoh penulisan daftar riwayat hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Foto formal	Rosida Pebrianti dilahirkan di Tangerang Banten, pada tanggal 16 Juni 1990 anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan yang bernama Bpk. Abdul Karim dan Ibu Sukmawati
----------------	---

Riwayat pendidikan, pada tahun 1996 lulus SD di SDN Tanjung Pasir I pada tahun 1999, lulus SMP di SMPN Tanjung Pasir pada tahun 2003, lulus SMA di SMAN Tangerang tahun 2012, lulus Sarjana Pendidikan Matematika di Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Riwayat organisasi, pernah menjadi Ketua OSIS pada waktu SMP, menjadi Ketua OSIS pada waktu SMA, dan menjadi Sekretaris Badan Eksekutif Mahasiswa pada tahun 2011 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Riwayat pekerjaan, sejak semester lima sudah bekerja di SMP Dwi Warna Tangerang, sampai sekarang. Selain itu juga bekerja di beberapa bimbingan belajar.

Lampiran 12

Contoh format bimbingan skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI.....

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI:

NAMA MAHASISWA :

NIM :

DOSEN PEMBIMBING :

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Kesimpulan Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing

Lampiran 13

Contoh format penilaian sidang skripsi

PENILAIAN SIDANG SKRIPSI

NAMA MAHASISWA :

NIM :

PROGRAM STUDI :

NO	Aspek	Skor	Nilai
1	Penyajian		
2	Orsinilitas		
3	Bahasa dan Ketepatan Penulisan		
4	Penguasaan Masalah		
5	Penguasaan Konsep dan Teori		
6	Penguasaan Metodologi		
7	Kemampuan Argumentasi		
8	Deskripsi Data		
9	Pengolahan Data		
10	Kesesuaian Lampiran		
JUMLAH			

Jika ada koreksi Judul Skripsi harap ditulis di Form Yudisium.

Tangerang, 2025

Penguji

Yenni, M.Pd

NBM. 1037271

Keterangan:

1. Pemberian skor dari 10 – 100
2. Nilai =jumlah skor dibagi (:) 10
3. Rentang nilai
80 – 100 (A Sangat Baik)
70 – 79 (B Baik)
60 – 69 (C Cukup)
50 – 59 (D Kurang)